

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
4920/KOM-D/SD-S2/2021

**PENERAPAN JURNALISME SASTRA PADA
PEMBERITAAN CAKAPLAH.COM**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Srata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)




OLEH :

MEDINA SAHARA. EL

11740325323

**PROGAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

2021

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Medina Sahara. El
NIM : 11740325323
Judul : Penerapan Jurnalisme Sastra pada Pemberitaan Cakaplah.com

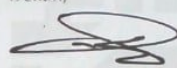
Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 7 September 2021


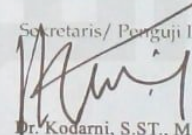
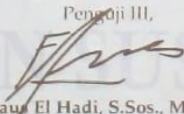
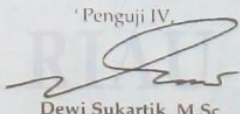
Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Oktober 2021.

Dekan,


Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 198111182009011006

Tim Penguji,

Ketua/ Penguji I,  Dr. Nardin, MA NIP./NIK. 196606202006041015	Sekretaris/ Penguji II,  Dr. Kodarni, S.ST., M.Pd NIP./NIK. 130311014
Penguji III,  Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc. Sc NIP./NIK. 197612122003121004	Penguji IV,  Dewi Sukartik, M.Sc NIP./NIK. 130311014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

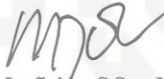
STRATEGI REDAKSI JURNALISME SASTRA PADA PEMBERITAAN CAKAPLAH.COM

Disusun Oleh:


Medina Sahara. El
NIM. 11740325323

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 31 Mei 2021.

Pembimbing,


Musfialdy. S.Sos, M.Si
NIP. 197212012000031003Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,
Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 196911181996032001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 14 Juli 2021

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Medina Sahara. El
NIM : 11740325323
Judul Skripsi : Strategi Redaksi Jurnalisme Sastra pada Pemberitaan Cakaplah.com.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Ibu, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Musfaldy. S.Sos, M.Si
NIP. 197212012000031003

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Medina Sahara. El

NIM : 11740325323

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Strategi Redaksi Jurnalisme Sastra pada Pemberitaan Cakaplah.com

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak kebenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.



xanbaru, 28 Juli 2021

MEDINA SAHARA. EL

NIM. 11740325323

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Name : Medina Sahara. El

Department: Ilmu Komunikasi

Judul : Penerapan Jurnalisme Sastra pada pemberitaan Cakaplah.com

Jurnalisme sastra adalah sebuah penulisan laporan jurnalistik dengan menggunakan narasi prosa. Penggunaan 5W+1H pada jurnalisme sastra diubah menjadi pendekatan baru yang lebih naratif, yang mana *what* menjadi jalur atau plot, *who* menjadi karakter, *when* menjadi kronologi, *where* menjadi setting tempat, *why* menjadi motif dan *how* menjadi narasi. Jurnalisme sastra mempunyai sebuah kelebihan dalam hal menyampaikan fakta kepada pembaca, terdapat kecilnya kemungkinan sebuah penyembunyian fakta pada pemberitaannya, karena berita yang disajikan tidak melaporkan secara kronologis, melainkan melaporkan fakta-fakta yang ada dan didramatisir sedemikian rupa. Jurnalis mengobservasi sebuah objek liputannya seperti seorang penulis novel yang mencari dan mendapatkan sebuah realitas pengisahan. Alasan penulis memilih Penerapan Jurnalisme Sastra pada Pemberitaan Cakaplah.com, karena penulis ingin mengetahui sejauh mana penerapan jurnalisme sastra pada pemberitaan oleh Cakaplah.com, dengan menggunakan analisis indikator yang meliputi fakta, sudut pandang, emosi, detail deskriptif, konstruksi adegan dan emosi. Mengungkap persoalan di atas, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data primer wawancara dengan staf redaksi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Cakaplah.com belum menerapkan semua indikator-indikator teknik penulisan berita jurnalisme sastra, Cakaplah.com hanya menerapkan dua indikator yakni fakta dan sudut pandang, yang mana indikator tersebut sama halnya dengan pemberitaan seperti *straight news* dan lain-lain, tidak terkhusus seperti pemberitaan jurnalisme yang menerapkan fakta, sudut pandang, emosi, detail deskriptif, konstruksi adegan dan dialog. Namun, di dalam pemberitaannya Cakaplah.com tetap menuliskan pemberitaan yang menarik minat pembaca dengan bahasa yang sederhana namun memikat, dan Cakaplah.com belum menuliskan dengan baik penulisan jurnalisme sastra pada pemberitaannya.

Kata Kunci : Penerapan, Jurnalisme Sastra, Cakaplah.com



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABTRACS

Nama : Medina Sahara. El

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Title : *Application of Literary Journalism on the news of Cakaplah.com*

Literary journalism is the creation of journalistic reports through the use of prose narratives. In literary journalism, the use of 5W+1H is considered as a new, more narrative approach in which what becomes the path or plot, who becomes the character, when becomes the chronology, where becomes the setting of the place, why becomes the motive, and how becomes the narrative. Literary journalism has an advantage in conveying facts to readers because there is little chance of concealing facts in its reporting because the news presented does not report chronologically, but rather reports the facts that exist and are dramatized in this manner. Journalists perceive an object of coverage in the same way that a novelist seeks and reveals a storytelling reality. The author chose the Application of Literary Journalism in Cakaplah.com News because the author wanted to understand the magnitude of literary journalism's application to Cakaplah.com coverage by using indicator analysis, which included facts, point of view, emotions, descriptive details, scene construction, and emotions. The researcher used a qualitative descriptive method to reveal the aforementioned issues, with primary data sources being interviews with editorial staff. According to the findings of this research, Cakaplah.com has not implemented all of the technical indicators of writing literary journalism news. Instead, Cakaplah.com only applies two indicators, particularly regarding facts and points of view, which indicators are the same as news such as straight news and others, not specifically, journalism reporting that applies facts, points of view, emotions, descriptive details, scene construction, and dialogue. Cakaplah.com, on the other hand, continues to write news that piques readers' interest in simple but appealing language, and Cakaplah.com has not written well on writing literary journalism in its reporting.

Keywords: *Application, Literary Journalism, Cakaplah.com*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Robbil'aalaamiin. Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini. Shalawat dan salam juga tak lupa penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia ke jalan yang diridhoi Allah SWT.

Skripsi yang berjudul "Penerapan Jurnalisme Ssatra pada Pemberitaan Cakaplah.com" ini merupakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana program studi Ilmu Komunikasi, konsentrasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak memperoleh ilmu yang bermanfaat, bimbingan, bantuan, dukungan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan berterimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag Selaku Rektor UIN SUSKA RIAU.
2. Bapak Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph. D Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP, M.Si Selaku Kepala Prodi Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom Selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi dan juga selaku Penasehat Akademik.
5. Bapak Musfialdy, S.Sos, M.Si Selaku Dosen Pembimbing.
6. Terimakasih dan sangat teristimewa saya persembahkan skripsi ini sebagai hadiah kecil teruntuk kedua orang tua saya tercinta, Ayahanda Elfika Zain dan Mama Anita Rosmiza yang telah berjuang, berfikir dan memberikan kasih sayang serta dukungan agar saya bisa mendapatkan pendidikan hingga saat ini. Dan tidak lupa abang tersayang Ridho Rabbani. El, serta adikku Khairunnisa Zakya Mecca.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Teruntuk teman-teman seperjuangan Kak Nurahmi Fauziah Risyad, Kak Kuki, Mutia Eriza, Ivana Silvy, Nurrohim Laras Setia, Disha Afilda, Dwi Asih, Nurul Vionika, Eka Setyawati, Ulfa Maulida Nasution, Selvi Royuzha, Tifanni Claudya yang juga sama-sama berjuang meraih sebuah gelar sarjana strata satu.
8. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.

Terakhir sebagai manusia yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari terdapat kekurangan atau kesalahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca yang bersifat membangun guna kesempurnaan penelitian ini.

Pekanbaru, 16 Desember 2020

Medina Sahara. El

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAC.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	7
B. Kajian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Pikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian dan Pendekatan Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Sumber Data.....	39
D. Informan Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Validitas Data	42
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Sejarah Singkat Berdirinya Cakaplah.com	44
B. Perusahaan Redaksi Cakaplah.com.....	45
C. Visi & Misi Perusahaan	47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Aturan Penggunaan 47

E. Aturan Layanan..... 47

BAB V HASIL PENELITIAN DAN SARAN

A. Hasil Penelitian 48

B. Pembahasan..... 51

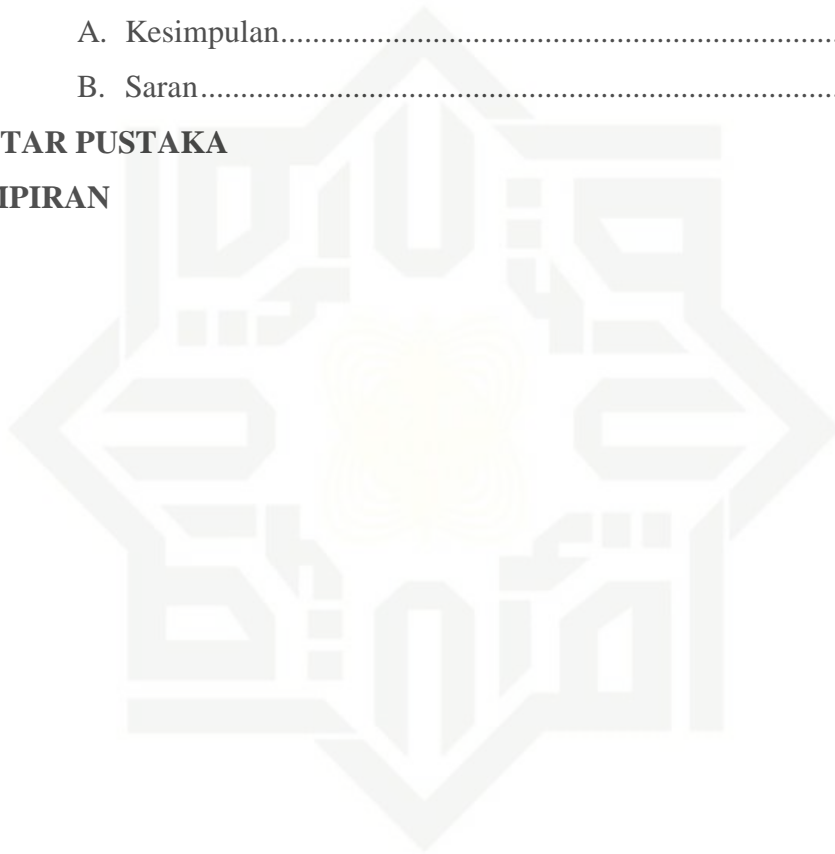
BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan..... 54

B. Saran..... 55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

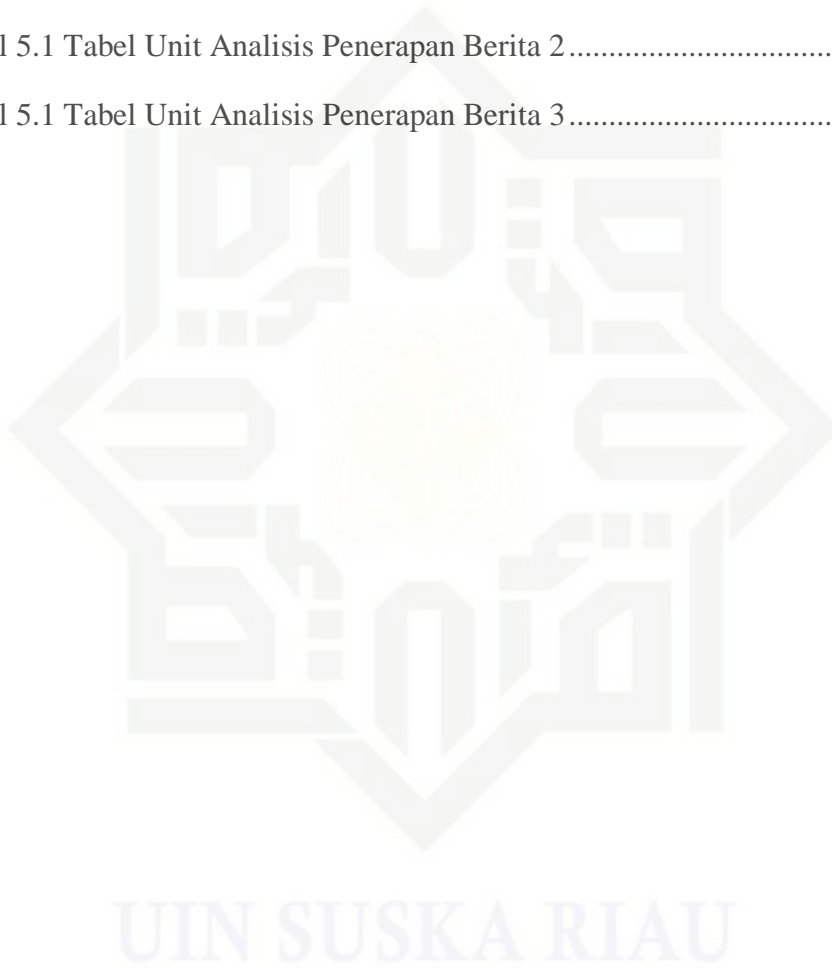


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Unit Analisis Penerapan.....	19
Tabel 3.1 Data Informan Penelitian Cakaplah.com	40
Tabel 5.1 Tabel Unit Analisis Penerapan Berita 1	49
Tabel 5.1 Tabel Unit Analisis Penerapan Berita 2.....	50
Tabel 5.1 Tabel Unit Analisis Penerapan Berita 3.....	51





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir 37

Gambar 4.1 Logo Cakaplah.com 44





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara	61
Dokumentasi	62





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan masyarakat saat ini menuntut informasi yang komprehensif, tidak setengah-setengah. Hal ini meningkatkan perhatian media kepada pemberitaan yang mereka sajikan kepada masyarakat, masyarakat menginginkan pemberitaan dengan kisah yang lebih panjang serta membutuhkan wawancara dan riset secara mendalam. Maka hal ini memberikan kesempatan kepada para jurnalis, mereka diberi peluang untuk mengasah kepekaan mereka dan menuliskan liputan yang kreatif, menyentuh emosional pembaca dan terkadang bertugas sebagai pengungkap dan pengoreksi ketidakadilan. Untuk mencapainya, maka seorang jurnalis harus mengumpulkan fakta, serta memverifikasi dan validasi pada sumber-sumber yang dapat dipercaya, memastikan akurasi sebuah peristiwa, juga merangkum dengan sudut pandang yang majemuk.

Jurnalisme sastra adalah sebuah penulisan laporan jurnalistik dengan menggunakan narasi prosa. Penggunaan 5W+1H pada jurnalisme sastra diubah menjadi pendekatan baru yang lebih naratif, yang mana *what* menjadi jalur atau plot, *who* menjadi karakter, *when* menjadi kronologi, *where* menjadi setting tempat, *why* menjadi motif dan *how* menjadi narasi. Jurnalisme sastra mempunyai sebuah kelebihan dalam hal menyampaikan fakta kepada pembaca, terdapat kecilnya kemungkinan sebuah penyembunyian fakta pada pemberitaannya, karena berita yang disajikan tidak melaporkan secara kronologis, melainkan melaporkan fakta-fakta yang ada dan didramatisir sedemikian rupa. Jurnalis mengobservasi sebuah objek liputannya seperti seorang penulis novel yang mencari dan mendapatkan sebuah realitas pengisahan.¹

¹ Lukman Alhakim, Skripsi: *"Jurnalisme Sastra"* (Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah, 2007), Hal 25

Pada saat ini minat seseorang terhadap jurnalisme sastra tersebut berpengaruh kepada gaya penulisan seseorang, dikarenakan ada wartawan yang berminat kepada jurnalisme sastra dan ada yang tidak berminat, terkhusus kepada wartawan yang tidak minat terhadap jurnalisme sastra dipengaruhi oleh beberapa faktor. Yakni mereka hanya mempelajari tentang jurnalistik saja bukan tentang jurnalisme sastra, mereka tidak mempunyai ilmu dan latar belakang tentang jurnalisme sastra dan kurangnya minat mereka terhadap jurnalisme sastra. Oleh karena itu kurangnya minat wartawan terhadap jurnalisme sastra membuat mereka kurang memahami dan mengerti bagaimana cara menulis berita jurnalisme sastra, dan tentu saja hal ini berbeda terhadap wartawan yang berminat terhadap budaya dan sastra, setidaknya mereka mengerti bagaimana cara penulisan jurnalisme sastra.²

Atmakusumah mendefinisikan jurnalisme sastra merupakan bacaan yang langsung, dengan realitas yang terasa sangat kongkret serta melibatkan emosi pembacanya dan mutu penulisnya. Sedangkan Gay Talase mengatakan jurnalisme sastra meski seperti karya fiksi namun jurnalisme sastra bukanlah sebuah karya yang fiksi, akan tetapi pengaruh gaya fiksi memang sangat kental dalam laporan jurnalisme sastra yang dituliskan diantara teks fakta. Dan begitu juga menurut Triyanto Triwikromo jurnalisme sastra meski seperti fiksi, tetapi pedoman jurnalisme sastra bukanlah fiksi, karena bukan jurnalisme namanya jika tidak mempunyai fakta.³

Oleh karena itu, terdapat kaitan antara teknik penulisan berita jurnalisme sastra dengan kontruksi realitas yang dibentuk penulis. Pembaca tidak hanya diberikan informasi mengenai sebuah fakta saja, akan tetapi diberikan rekonstruksi kejadian, tokoh-tokoh didalamnya beserta pemaknaanya. Menurut salah satu pelopor jurnalisme sastra di Indonesia

² Makhful, Skripsi : *“Pengaruh Bahasa Jurnalisme Sastra pada Surat Kabar Riau Pos dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kelurahan Simpang Tiga Kota Pekanbaru”* (Pekanbaru : Uin Sultan Syarif Kasim Riau, 2010), hal-14

³ Fransika Mery Kristianti, Skripsi: *“JURNALISME SASTRAMAJALAH BERITAMINGGUAN TEMPO PADA KASUS REKENING PERWIRA POLISI (Studi Analisis Framing Penerapan Jurnalisme SastraMBM Tempo pada Pemberitaan Kasus Rekening ‘Gendut’ Perwira Polisi)”* (Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2011), hal-4.



Andreas Harsono ia mengakui sulitnya awal perkembangan *new journalism* di Indonesia karena modal yang tidak sedikit dan keberanian seorang wartawan yang kurang untuk menuliskan jurnalisme sastra hingga menyentuh sisi *human interest* pada pemberitaan, serta melakukan subjek peliputan berbulan-bulan hingga bertahun-tahun untuk menghasilkan pelaporan yang faktual dan detail. Pemberitaan jurnalisme sastra melihat sebuah peristiwa dan ditulis dengan dua sudut pandang yang berbeda hingga menyentuh sisi manusia dari sumber berita, namun tetap fokus pada struktur penulisan jurnalistik yaitu 5w+1h, penulisan tersebut bertujuan agar pembaca dapat merasakan dan juga menjadi bagian dari peristiwa tersebut.⁴

Dalam penulisan jurnalisme sastra terdapat teknik pedoman maupun yang dijadikan sebagai dasar penulisan berita jurnalisme sastra sehingga mudah dipahami dan dapat memikat khalayak, salah satunya adalah cita rasa sastra, karakteristik, metafor dan sebagainya. Sedangkan, dalam praktek jurnalistik ditemukan beberapa berita yang dari segi jurnalisme sastra masih perlu diperbaiki, seperti cita rasa sastra yang masih kurang diterapkan.

Kemudian penulis memilih media Cakaplah.com sebagai media untuk diteliti. Cakaplah.com merupakan pemberitaan yang berada dibawah manajemen PT Cakaplah.com Media Sinergi, Cakaplah.com online perdana pada januari 2016 memiliki tagline Berpikir, Berbuat, Bercakap. Cakaplah.com memberikan akses informasi kepada seluruh pembaca dengan informasi yang cepat, akurat serta mengedepankan informasi akomodatif, balance dan memenuhi aturan kode jurnalistik. Informasi yang disampaikan oleh Cakaplah.com adalah informasi terkait daerah, nasional maupun internasional dan bisa diakses pembaca dari seluruh penjuru dunia dengan inovasi yang terus diupgrade.

⁴ Marlina, Rahmawati Latief dan Hartina Sanusi, " *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Jurnalisme Sastrawi di Majalah Tempo* ". Jurnal Washiyah Vol.1 No.1, Maret 2020, hal 102-103



Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana “**PENERAPAN JURNALISME SASTRA PADA PEMBERITAAN CAKAPLAH.COM**”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang terdapat dalam judul ini, berikut penulis menjelaskan istilah yang terdapat dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Penerapan

Penerapan atau Implementasi dalam kamus besar bahasa indonesia diartikan dengan penerapan atau pelaksanaan, penerapan merupakan kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari kedalam situasi kongkret atau nyata.⁵

2. Jurnalisme Sastra

Berita atau karangan khas yang menarik dan berpedoman pada fakta dan data yang diperoleh melalui sumber data dan kemudian diambil dari perspektif yang berbeda namun tetap fokus pada struktur penelitian berita atau karangan yang dibuat.⁶

3. Berita & Pemberitaan

Menurut Wiliard C. Bleyer berita adalah suatu kejadian aktual yang diperoleh wartawan untuk dimuat pada surat kabar, karena itu menarik atau mempunyai makna bagi pembacanya.⁷

4. Media Online

Menurut Romli media online merupakan generasi ketiga setelah media cetak dan media elektronik. Media online merupakan penyerdahanaan terhadap bentuk media.⁸

⁵ <https://kbbi.web/penerapan> (diakses pada 11 september pukul 02.39 wib)

⁶ Lukman Alhakim, Op.cit,hal-3.

⁷ Sedia Willing Barus, *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*, (Jakarta , PT Gelora Aksara Pratama, 2010), hal.26.

⁸ Romli, Asep Syamsul M., *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*, (Bandung , Nuansa Cendekia, 2012), hal-30



5. Cakaplah.com

PT Cakaplah Media Sinergi merupakan perusahaan media online yang berdomisili di Pekanbaru. Ia menaungi media online Cakaplah.com. Jangkauannya tidak hanya Kabupaten/Kota di Riau saja, tapi juga menembus dunia dengan akses internet. Media online Cakaplah.com berdiri sejak Januari 2016. Cakaplah.com beralamat di Jalan Pinang No. 28d Lt. II Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Email: redaksi@cakaplah.com⁹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana bentuk penulisan jurnalisme sastra pada Media Online Cakaplah.com ?
2. Bagaimana penerapan bahasa jurnalistik Media Online Cakaplah.com ?
3. Apa kendala dan solusi dalam penerepan jurnalisme sastra dalam penulisan berita Media Online Cakaplah.com ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian bagi penulis dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui bentuk penulisan jurnalisme sastra pada Media Online Cakaplah.com ?
- b. Mengetahui penerapan bahasa jurnalistik Media Online Cakaplah.com?
- c. Apa saja kendala dan solusi dalam penerepan jurnalisme sastra dalam penulisan berita Media Online Cakaplah.com ?

⁹ Dokumentasi, Link berita *Cakaplah.com*



2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Secara Teoritis

Bagi pihak Jurusan Ilmu Komunikasi, penelitian ini diharapkan kedepannya dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian pada Jurusan Ilmu Komunikasi, khususnya Konsentrasi Jurnalistik.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana strata satu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Sebagai bahan informasi dan masukan kepada Media Online Cakaplah.com.
- 3) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan khususnya pada program studi Ilmu Komunikasi.

E. Sistematika Penelitian

BAB I : Merupakan pendahuluan , dijelaskan mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Bab ini membahas tentang kajian teori, kajian terdahulu dan erangka pikir.

BAB III : Bab ini membahas tentang bentuk dan pendekatan penelitian , lokasi dan waktu penelitian , sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data.

BAB IV : Bab ini membahas tentang sejarah berdirinya Media Onlie Cakaplah.com dan struktur organisasi.

BAB V : Bab ini berisikan hasil penelitian dan mengenai pembahasan skripsi.

BAB VI : Bab ini merupakan penutup beserta kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Menurut Kerlinger menjelaskan bahwa teori didefinisikan sebagai seperangkat struktur (konsep), definisi, dan pernyataan, yang memberikan pandangan sistematis dari gejala dan variabel deskriptif untuk menjelaskan dan memprediksi hubungan antara fenomena.¹⁰

Menurut Masri Singarimbun teori adalah seperangkat hipotesis, konsep, struktur, definisi, dan saran yang digunakan untuk menjelaskan fenomena sosial secara sistematis dengan merumuskan hubungan antara konsep. Fungsi dan tujuan teori adalah untuk memandu peneliti mengumpulkan data, kemudian menguji data yang terkumpul berdasarkan hipotesis.

Pembahasan kerangka teoritis ini bertujuan untuk mempertahankan atau menjelaskan konsep-konsep teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Kerangka teoritis memuat teori-teori yang akan mempermudah menjawab permasalahan dalam teori.

Agar masalah dalam penelitian ini mudah dipahami, maka diperlukan kajian teori yang berkenaan dengan penelitian, untuk itu penulis jabarkan sebagai berikut :

1. Penerapan

a. Pengertian Penerapan

Menurut Setiawan, implementasi (implementasi) merupakan perpanjangan dari kegiatan, yang bertepatan dengan interaksi antara tujuan dan tindakan, untuk mencapainya diperlukan jaringan pelaku dan aparat administrasi yang efektif. Mekanisme berarti bahwa suatu implementasi bukan hanya suatu kegiatan, tetapi suatu kegiatan yang

¹⁰ Jusuf Soewadji, Pengantar Metodologi Penelitian, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 107.

terstruktur dan dilakukan secara ketat sesuai dengan standar acuan tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.¹¹

Sedangkan menurut Usman mengatakan bahwa penerapan (implementasi) adalah kegiatan, tindakan, aksi, atau adanya beberapa mekanisme sistem. Penerapan bukan hanya sekedar kegiatan, melainkan kegiatan yang telah diatur sebelumnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹²

2. Jurnalisme Sastra

a. Pengertian Jurnalisme Sastra

Jurnalisme sastrawi adalah penulisan karya jurnalistik dengan gaya sastra, seperti penulisan cerpen atau novel, jurnalisme sastra juga disebut dengan jurnalisme baru karena gaya penulisan yang berbeda ini memberikan cara yang berbeda terhadap dunia jurnalistik dan menggunakan bahasa yang indah dan bertutur. Jurnalisme sastrawi menuangkan elemen sastra didalam tulisannya, elemen itu sendiri dapat ditulis dengan penggambaran suasana dan permainan rima dalam penulisan. Jurnalisme sastra adalah salah satu dari empat jenis jurnalisme baru yang lahir dari upaya pratiksi jurnalistik yang terdiri dari *feature*, investigasi, depth news dan straight news, dalam penulisannya jurnalisme sastra meyajikan tulisan yang lebih menarik untuk dibaca, menyentuh emosi pembaca, dan memberikan gambaran yang lebih utuh terkait hal tertentu.¹³

Jurnalisme sastra adalah berita yang ditulis dengan gaya penyajian fiksi yang memberikan detail-detail potret subjek, imaji fakta yang dirancang jurnalis dalam urutan adegan, percakapan, dan amatan suasana. Ada beberapa pengertian jurnalisme sastra menurut para ahli, Atmakusumah mendefinisikan jurnalisme sastra merupakan

¹¹ Guntur Setiawan. 2004. Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan. Jakarta: Balai Pustaka.

¹² Nurdin Usman. 2002. Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Bandung: Cv Sinar Baru.

¹³ Makhful, Op.cit, hal-6



bacaan yang langsung, dengan realitas yang terasa sangat kongkret serta melibatkan emosi pembacanya dan mutu penulis nya. Sedangkan Gay Talase mengatakan jurnalisme sastra meski seperti karya fiksi namun jurnalisme sastra bukanlah sebuah karya yang fiksi, akan tetapi pengaruh gaya fiksi memang sangat kental dalam laporan jurnalisme sastra yang dituliskan diantara teks fakta. Dan begitu juga menurut Triyanto Triwikromo jurnalisme sastra meski seperti fiksi, tetapi pedoman jurnalisme sastra bukanlah fiksi, karena bukan jurnalisme namanya jika tidak mempunyai fakta. DeNeen L. Brown menegaskan bahwa jurnalisme sastra merupakan jurnalisme yang bertumpu pada kebernararan, namun juga harus dibungkus dengan indah.¹⁴

Pada saat ini minat seseorang terhadap jurnalisme sastra tersebut berpengaruh kepada gaya penulisan seseorang, dikarenakan ada wartawan yang berminat kepada jurnalisme sastra dan ada yang tidak berminat, terkhusus kepada wartawan yang tidak minat terhadap jurnalisme sastra dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni mereka hanya mempelajari tentang jurnalistik saja bukan tentang jurnalisme sastra, mereka tidak mempunyai ilmu dan latar belakang tentang jurnalisme sastra dan kurangnya minat mereka terhadap jurnalisme sastra. Oleh karena itu kurangnya minat wartawan terhadap jurnalisme sastra membuat mereka kurang memahami dan mengerti bagaimana cara menulis berita jurnalisme, dan tentu saja hal ini berbeda terhadap wartawan yang berminat terhadap budaya dan sastra, setidaknya mereka mengerti bagaimana cara penulisan jurnalisme sastra.

Jurnalisme sastra merupakan campuran dari dua cabang ilmu, jurnalistik dan sastra. Beberapa ahli mencoba mendefinisikan arti jurnalisme sastra. Truman Capote, pengarang *In Cold Blood* mengatakan bahwa jurnalisme sastra adalah “*a serious new art form that combine the power of truth and the drama of story*”. Jurnalisme sastra didasarkan pada kebenaran, tetapi dibingkai dengan indah. Dari

¹⁴ Ibid, hal-7.



pandangan sebelumnya meskipun jurnalisme sastra dibingkai dengan keindahan, akan tetapi fakta adalah sebuah hal yang tidak dapat di negosiasi, fakta yang terdapat pada jurnalisme sastra tidak dapat di tambah atau dikurangi.

Mengapa pada jurnalisme sastra ada campuran berita dan sastra, dikarenakan karya sastra merupakan hasil imajinasi pengarang yang tidak bisa dihubungkan dengan realitas dunia sebenarnya. Namun pada perkembangannya, banyak karya sastra yang menggabungkan fiksi dengan fakta. Tokoh, lokasi dan peristiwa sejarah menjadi inspirasi yang dikombinasikan dengan imajinasi pengarang, salah satu contohnya ialah novel “Bumi Manusia” karya Pramudya Ananta Toer yang diakui sebagai perpaduan sejarah dan imajinasi. Tokoh Minke dalam novel tersebut, seperti dikutip Tempo, merupakan representasi dari Tirtho Adhi Soerjo, seorang tokoh nasionalis angkatan pertama yang kurang mendapat perhatian dalam penulisan sejarah nasional (Tempo, 14 Mei 2006).¹⁵

Salah satu peristiwa yang mendobrak batas-batas fakta dalam jurnalistik dan fiksi dalam sastra ialah ketika Seno Gumira Ajidarma merilis 12 cerita pendeknya dalam sebuah buku kumpulan cerpen berjudul “Saksi Mata” yang secara tersirat mengisahkan pembantaian warga sipil oleh tentara Indonesia di Santa Cruz, Dili, Timor Timur (sekarang Timor Leste). Cerpen-cerpen yang diakui berdasarkan fakta kasus insiden Dili 12 November 1991 ini dibuat Ajidarma sebagai bentuk perlawanan karena intervensi pemerintah Orde baru saat itu. Dari uraian di atas, peneliti melihat bahwa sastra bisa begitu erat kaitannya dengan fakta dan kebenaran. Pada titik tertentu, sastra bisa menjadi gaya baru dalam jurnalisme. Namun, penggunaan sastra sebagai karya sastra dan sastra sebagai karya berita masih dibatasi.

¹⁵ Ada empat genre yang termasuk jurnalisme baru menurut komunikolog Fred Fedler, yaitu Jurnalisme Advokasi/Advocacy Journalism, Jurnalisme Alternatif/Alternative Journalism, Jurnalisme Presisi/Precision Journalism, dan Jurnalisme Sastra/Literary Journalism (Kurnia, 2002:8)



Dari uraian di atas, peneliti melihat bahwa sastra dekat dengan fakta dan kebenaran, hingga pada suatu titik tertentu sastra bisa menjadi gaya jurnalisme baru. Namun demikian, ada pembatasan penggunaan sastra sebagai karya sastra dan sastra sebagai karya. Sastra dapat mengubah fakta sesuai dengan ide dan keinginan penulis, sedangkan sastra dalam jurnalistik tidak boleh mempengaruhi fakta yang ada.¹⁶

b. Elemen- elemen jurnalisme sastra

Elemen jurnalisme sastra menurut Farid Gaban sebagai berikut:

- 1) Akurasi, membuat penulis kredibel.
- 2) Keterlibatan, memadu reporter untuk menyajikan detail yang merupakan kunci untuk menggugah emosi pembaca.
- 3) Struktur, tulisan harus mampu menggelar suasana, merancang irama dan memberikan impact yang kuat kepada pembaca.
- 4) Suara, dalam artian posisi penulis dalam tulisan tersebut.
- 5) Tanggung jawab, penulis harus mampu menampilkan nilai pertanggung jawaban.
- 6) Symbolisme, setiap fakta yang kecil sekalipun merupakan gagasan yang sengaja disusun karena terkait makna yang lebih dalam.

Salah satu jenis jurnalisme sastra adalah *feature*. *Feature* biasanya ditulis untuk memberi hiburan sebagai bacaan yang menarik, mendidik, rileks, dan ringan pengutaraannya. Jika diibaratkan dalam sebuah seminar, *feature* bagai saatnya break atau jeda setelah membaca berita yang berisi fakta-fakta yang berat mengenai politik, ekonomi, sosial, budaya, kejahatan, kecelakaan, dan sebagainya. Oleh karena itu *feature* selalu diberi penekanan pada elemen human interest atau daya tarik kemanusiannya. *feature* merupakan tulisan yang berdasarkan human interest dan tulisan yang berada diluar tulisan yang pedomannya adalah 5w+1h.¹⁷

¹⁶ <https://adoc.pub/bab-i-pendahuluan-kepada-khalayak-luas-masing-masing-media-m.html>

¹⁷ Sedia Willing Barus, op.cit, hal. 172.



Struktur penulisan feature secara sederhana terdiri dari judul (*title*), pembuka (*lead*), tubuh (*body*), dan penutup (*conclusion*) dengan pendekatan kronologis (*chronological order*) dan pendekatan psikologis (*psychological order*) Berikut ialah penjabaran struktur feature.

1) Judul (*tittle*)

Wartawan harus berpikir kreatif agar judul feature menarik perhatian pembaca. Tidak harus berupa ringkasan atau berkaitan dengan lead, judul bebas mengambil unsur-unsur pemilihan kata seperti jumlah kata, permainan bunyi, mengandung humor atau menyatukan kontras dan ironi.

2) Pembuka (*lead*)

Lead menjadi penting karena dapat menggiring pembaca pada keseluruhan isi berita. Berbagai macam jenis lead dipakai untuk menarik minat pembaca, sesuai efek yang ingin ditampilkan. Ada lead yang ingin menyentak pembaca, memainkan imajinasi pembaca, memberi perbandingan, meringkas isi tulisan, atau bercerita untuk menciptakan suasana dilihat dari bagaimana lead dituliskan, beberapa pakar mengklasifikasi lead menjadi beberapa jenis seperti lead kesimpulan, menceritakan, deskriptif, bertanya, langsung, kutipan, kombinasi, menggelitik, dan lead yang lain dari yang lain.

3) Tubuh (*body*)

Proses penulisan tubuh feature melibatkan kerja keras membolak-balik tumpukan data yang didapat dari riset. Seringkali jurnalis harus membongkar pasang bahan, menata, mengoreksi, menguji setiap kata dan kalimat. Ada tiga hal pokok yang harus diperhatikan dalam menyusun paragraf feature, yaitu kesatuan (*unity*), hubungan (*coherence*), dan penekanan (*emphasis*). Ketiga hal ini mengacu pada kepiawaian jurnalis menyusun tema pokok, memilih fakta dan mengemasnya sehingga ide antar paragraf dapat



terhubung dengan lancar, enak dibaca dan tidak kaku. Tubuh feature tidak selamanya menggunakan pola piramida terbalik. Setidaknya ada lima diagram psikologis menurut Nelson yaitu blok, piramida, piramida terbalik dengan klimaks di awal dan efek pelembut di akhir tulisan, penting tidak penting bergantian, dan materi penting di awal dan akhir tulisan. Jika pendekatan psikologis menekankan pada pemenuhan efek yang diinginkan, maka pendekatan kronologis lebih menekankan pada penyusunan berita yang memenuhi unsur perjalanan waktu.

4) Penutup (*conclusion*)

Penutup juga menjadi elemen penting dalam tulisan feature karena dengan penutup wartawan bisa menimbulkan kesan mendalam dan kuat di benak pembaca, serta membuat pembaca menerima gagasan yang disampaikan dalam tulisan. Seperti pada lead, sastra juga memberikan aksentuasi khusus pada bagian penutup. Penutup bisa merupakan ringkasan fakta penting dari keseluruhan feature, klimaks, ataupun kilas balik yang mengulang hal-hal penting dengan kata berbeda.

Fungsi *feature* menurut Mediana mencakup lima hal sebagai berikut :

- 1) Melengkapi sajian berita langsung atau straight news
- 2) Memberikan informasi tentang suatu situasi, keadaan, atau peristiwa yang terjadi.
- 3) Sebagai bacaan penghibur dan pengembangan imajinasi yang menyenangkan bagi penulis.
- 4) Tempat memberikan nilai dan makna terhadap suatu kejadian atau peristiwa.
- 5) Sarana ekspresi yang paling efektif dalam mempengaruhi khalayak atau pembacanya.¹⁸

¹⁸ Makhful, op.cit,hal.10-14



Biasanya *feature* dibagi kedalam 5 macam, yaitu :

- 1) *Personality profile*, ditulis untuk membawa pembaca lebih kenal dan mengenal diri di dalam dan di luar berita. Wawancara, observasi, dan lain-lain dilakukan sedemikian rupa untuk menggambarkan karakter dengan cara yang hidup.
- 2) *Human interest stories*, adalah cerita yang menyangkut atau menyentuh hati nurani manusia dan menggambarkan secara rinci setiap topik atau nilai praktis, emosional, dan hiburannya.
- 3) *Trend stories*, cerita populer tentang orang-orang yang berpengaruh pada masyarakat (seperti bintang pop atau artis kontroversial). Orang ini menarik karena orang ingin membaca atau mendengar topik terkini yang menarik.
- 4) *In-depth stories*, sajian yang diberikan pembaca setelah melakukan proses riset dan wawancara. Sajian rinci dapat memuaskan rasa ingin tahu pembaca dan menyembuhkan rasa ingin tahu mereka.
- 5) *Background*, biasanya disebut analisis PEC (analisis berita), memberikan latar belakang, latar belakang dan prediksi untuk masa depan. Cara menulis artikel ini membawa pembaca ke masa depan dan menjelaskan keadaan negeri kemudian hari, organisasi, dan orang-orang yang ditunjuk di masa depan.¹⁹

c. Aturan dalam menulis jurnalisme sastra

Menurut (Setiakarya, 2009) aturan-aturan dalam menulis jurnalisme sastra adalah sebagai berikut:

- 1) Riset mendalam dan melibatkan diri dengan subjek. Jurnalisme sastra membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan reportase. Oleh karena itu data yang terdapat didalam jurnalisme sastra akan lebih akurat dan mendalam. Selain itu para jurnalis sastra harus lebih mendekati diri kepada sumber agar data yang ada semakin

¹⁹ R Masri Sareb Putra, "Literary Journalism dan Perkembangannya di Indonesia". Jurnal Komunikasi Vol.2, No.1, Juni, 2010, hal.3



akurat. Jurnalis juga harus mempunyai kepekaan yang tinggi terhadap perilaku narasumber.

- 2) Jujur kepada pembaca dan sumber berita. Maksudnya, pembaca tidak boleh dibohongi penulis, oleh karena itu, jurnalis harus menjaga hubungan baik dengan pembaca dan sumber berita.
- 3) Fokus pada peristiwa rutin yaitu untuk memudahkan penulis memperoleh bahan, maka biasanya mereka mencarinya di tempat yang bisa dikunjungi.
- 4) Menyajikan tulisan yang akrab, informal, manusiawi yaitu penulis harus menulis secara akrab, tulus ironis, keliru, penuh penilaian dan manusiawi. Namun, tetap tanpa opini pribadi. Karena apa yang disajikan kepada pembaca adalah fakta.
- 5) Gaya penulisan yang sederhana dan memikat, penulisan sederhana dan memikat diperlukan untuk membuat pembaca tidak hanya melihat tetapi juga merasakan peristiwa.
- 6) Sudut pandang yang langsung menyapa pembaca, penulis menyajikan tulisan berdasarkan pandangan pembaca.
- 7) Menggabungkan narasi primer dan narasi simpangan.
- 8) Penulis menggabungkan antara kisah utama dengan kisah pendukung yang akan melengkapi.²⁰

Dalam perkembangannya jurnalisme terus berinovasi untuk memenuhi minat konsumen pers, kebosanan dalam memperoleh berita dengan tulisan yang monoton dan kaku menyebabkan tercetusnya jurnalisme sastra. Jurnalisme sastra mempunyai jenis penulisan jurnalistik yang menggunakan cara penulisan karya sastra.²¹

d. Teknik Jurnalisme Sastra

Literary journalism atau jurnalisme sastra, menggunakan teknik pelaporan di penuhi dengan gaya penyajian fiksi yang secara sengaja disajikan kepada pembaca untuk di pikirkan, digambarkan dan ditarik

²⁰ Ibid, hal. 10.

²¹ Jurnalisme Sastra Membawa Angin Segar kepada Pembaca (<https://www.kompasiana.com/jurnalisme-sastra-angin-segar-pembaca> diakses pada 1 November 2020 pukul 00.28)



kesimpulannya. Pembaca disuruh mengimajinasikan fakta-fakta yang telah dirancang jurnalis dalam urutan adegan, percakapan dan amatan suasana.²²

Tom Wolfe menjelaskan empat poin penting dalam jurnalisme sastra, yaitu:

- 1) Konstruksi adegan (*scene by scene construction*), Tulisan merupakan konstruksi adegan per adegan atau gaya bertutur dengan susunan mirip skenario film. Tujuannya adalah untuk membuat pembaca memahami perubahan cerita dengan sendirinya, tanpa harus dijelaskan. Menurut kamus sastra yang disusun Dick Hartoko dan B. Rahmanto, adegan ialah bagian dari suatu babak di dalam pementasan teater. Adegan berubah apabila jumlah pelaku berubah atau bila (latar) berubah. Bagi pelaporan jurnalisme hal itu berarti pembingkaiannya fakta-berita yang mengilustrasikan berbagai kejadian yang tengah berlangsung, dan dicatat sebagai satu segmen pengisahan dari keseluruhan peristiwa yang hendak dilaporkan. Perubahan adegan bukan hanya melibatkan sejumlah pelaku yang melakukan tindakan tertentu, tetapi juga melibatkan topik yang tidak sama dengan topik.
- 2) Dialog (*dialogue*), dengan membangun dialog, seorang jurnalis tidak hanya melaporkan kata-kata saja, namun juga membangun karakter, sekaligus mengikutsertakan pembaca dalam cerita. Dengan teknik dialog, jurnalis sastra mencoba menjelaskan peristiwa yang hendak dilaporkan. Melalui percakapan pula, disiratkan karakter para pelaku yang terlibat, sekaligus diterangkan mengapa suatu peristiwa terjadi. Melalui dialog, jurnalis mencoba memancing rasa keingintahuan mereka. Jurnalis sastra tidak memakai teknik kutipan tidak langsung, ini tak ubahnya alasan tipografis yang menyebut pentingnya kutipan dialog untuk menyegarkan perwajahan halaman. Di sisi lain, dialog lebih

²² Marlina, Rahmawati Latief dan Hartina Sanusi, op.cit, hal.106.



menguatkan keutuhan adegan dan memberi sentuhan riil pada laporan *news story*.

- 3) Sudut pandang orang ketiga (*the third person*), daripada sekadar melaporkan kejadian, jurnalis harus dapat menciptakan suasana dan emosi cerita bagi pembaca. Salah satu caranya adalah dengan memperlakukan protagonis sebagai karakter dalam novel. Dengan alat ini, jurnalis baru tidak hanya menjadi si pelapor, ia bahkan kerap menjadi tokoh berita. Alat ini merepresentasikan setiap suasana peristiwa-berita melalui pandangan mata seorang tokoh yang sengaja dimunculkan. Teknik narasi orang pertama dianggap sangat membatasi pelaporan jurnalis sastra dan membuat mereka tidak bisa keluar dari kerangka perspektif seorang narasumber. Menurut Wolfe, kebanyakan karya terbaik justru dikerjakan dengan teknik narasi orang ketiga yang menuntut jurnalis untuk tidak menampilkan diri dalam laporannya. Jurnalis sastra diharapkan mampu membuat dirinya tidak terlihat sama sekali.
- 4) Detail status (*status details*), sama pentingnya seperti karakter dan peristiwa yang hendak dikisahkan, adalah situasi dan kondisi di sekitarnya. Artinya jurnalis harus mampu mencatat rinci segala gerak perilaku, kebiasaan, gaya hidup, gaya berpakaian, hubungan karakter dan orang sekitarnya. Detail juga diterapkan ketika menggambarkan suasana tempat, waktu, penampilan seseorang, ataupun emosi. Jurnalisisme diharuskan untuk lebih meriilkan realitas peristiwa-peristiwa dan dengan kesungguhan menampilkan kenyataan yang murni dalam berbagai segi. Tanda-tanda sosial itulah yang dilaporkan jurnalis baru, tulis Fedler. Mereka mengamati obyek secara mendalam. Mereka meliput data secara akurat dan rinci.²³

²³ Yolanda Federicca, Skripsi: “*Jurnalisme Sastra Dalam Buku Bre-X (Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Jurnalisme Sastra Dalam Buku Bre-X : Sebunghkah Emas di Kaki Pelangi karya Bondan Winarmo)*. (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta,2014), hal.11-13.



Robert Vare, wartawan yang pernah menjadi redaktur majalah *The New Yorker* dan *The Rolling Stones* mengungkapkan ada tujuh pertimbangan ketika hendak menulis narasi:

- 1) Fakta. Jurnalisme menyucikan fakta. Artinya setiap detail harus diceritakan berdasarkan fakta, tanpa ada yang direka-reka.
- 2) Konflik. Sebuah tulisan panjang lebih mudah dipertahankan daya pikatnya bila ada konflik. Konflik bisa berarti bentrok fisik ataupun pergulatan batin seseorang
- 3) Karakter. Narasi membutuhkan karakter, karena karakter inilah yang membantu mengikat cerita. Karakter utama sebaiknya orang yang terlibat dalam pertikaian, dan memiliki kepribadian yang menarik, sehingga bisa memikat pembaca.
- 4) Akses. Penulis sebaiknya punya akses kepada para karakter. Akses bisa berupa wawancara, dokumen, korespondensi, foto, buku harian, gambar, maupun orang-orang di sekitarnya.
- 5) Emosi. Emosi bisa berupa rasa cinta, pengkhianatan, kebencian, kesetiaan, kekaguman, penjiilat, dan lain-lain. Emosi dibutuhkan agar cerita yang diungkapkan menjadi lebih hidup.
- 6) Perjalanan waktu. Laporan panjang adalah film yang diputar, dimana peristiwa berjalan bersama waktu. Akibatnya, ada pada penyusunan struktur tulisan, misalnya dalam bentuk kronologis, atau *flashback*. Yang penting bagaimana caranya pembaca tidak bingung pada apa yang diungkapkan.
- 7) Unsur kebaruan. Pembaca sangat menyukai hal yang baru. Lebih mudah mengungkapkan hal yang baru dari kacamata orang biasa atas suatu peristiwa besar.²⁴

Molly Blair dalam *Putting the Storytelling Back into Stories: Creative Non-Fiction in Tertiary Journalism Education* menegaskan jurnalisme sastra atau yang disebutnya juga sebagai *creative non-fiction* haruslah bertumpu pada kebenaran (*truth*) dan hanya fakta (*only*

²⁴ Ibid, hal-14.



facts) serta fakta yang disampaikan secara sastra, yang sanggup menggugah emosi pembaca (*emotional truth*). Di dalam teknik penulisan, menggunakan teknik sastra atau fiksi (*fiction writing techniques*) yang bertumpu pada emosi (*emotion*), adegan (*scene*), sudut pandang (*point of view*), dialog (*dialogue*), dan karakter (*character*).²⁵

Untuk penelitian ini, dengan menggunakan konsep jurnalisme sastra yang dikemukakan oleh Tom Wolfe, Robert Vore, dan Molly Blair, peneliti mencoba untuk merumuskan indikator yang akan digunakan sebagai instrumen menganalisis penerapan jurnalisme sastra. Indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 2.1
Tabel Unit Analisis Penerapan

Indikator	Kategorisasi
Fakta	Ada atau tidaknya unsur 5W + 1H yang dapat dilihat dari ada atau tidaknya unsur what, when, where, who, why, dan how.
Sudut pandang	Ada atau tidaknya sudut pandang orang ketiga (baik itu sudut pandang satu orang ketiga maupun sudut pandang orang ketiga banyak).
Emosi	Ada atau tidaknya konflik/ ketegangan antar tokoh yang dibangun melalui munculnya konflik di antara dua pihak atau lebih yang kemudian akan menggugah perasaan pembaca baik itu perasaan benci, sedih, terharu, atau gembira.
Detail deskriptif	Ada atau tidaknya deskripsi detail mengenai karakter, deskripsi detail mengenai lokasi, dan deskripsi detail mengenai emosi.
Kontruksi adegan	Ada atau tidaknya pemisahan babak.
Dialog	Ada atau tidaknya kutipan langsung baik itu berupa percakapan antara dua tokoh saling berbalas.

Seorang jurnalis sastra hanya menuliskan berdasarkan fakta. Menghindari opini, namun juga menguji pengamatannya dan berbagai informasi melalui sebuah riset, melakukan cek dan ricek dan

²⁵ Ibid, hal-14



selalu dituntut untuk menggunakan referensi yang akurat dan terpercaya.²⁶

e. Contoh Pemberitaan Jurnalisme Sastra



3. Berita & Pemberitaan

a. Pengertian Berita

Dalam dunia jurnalistik berita menduduki peringkat utama, secara arti luas hampir seluruh isi surat kabar adalah berita, mengingat begitu pentingnya kedudukan berita dalam dunia jurnalistik, maka apakah yang dimaksud dengan berita, bagaimana cara memperoleh nya dan dimana saja bisa memperolehnya?

Menurut William S. Maulsby berita adalah suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan baru saja terjadi yang dapat menarik perhatian pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut. Menurut Chilton R. Bush berita adalah laporan mengenai suatu peristiwa yang penting diketahui

²⁶ R Masri Sareb Putra, op.cit, hal.4.

masyarakat dan juga laporan peristiwa yang semata-mata menarik karena berhubungan dengan hal yang menarik dari seseorang atau dalam situasi yang menarik

Kemudian menurut Samirudin, Said, dan Rusdi berita adalah cerita atau karangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat, kabar, laporan, pemberitahuan dan pengumuman. Selain itu ada yang mengartikan bahwa berita adalah kabar, warta yang dikirimkan dari suatu tempat ke tempat yang lain atau laporan peristiwa yang dituliskan di surat-surat kabar.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa berita adalah segala laporan mengenai peristiwa , kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum, dengan demikian, jika diamati dari semua definis tersebut pada dasarnya berita mengandung beberapa unsur antara lain :

- 1) Suatu peristiwa, kejadian, gagasan, pikiran , fakta yang menarik.
 - 2) Menarik perhatian karena ada faktor yang luar biasa didalamnya.
 - 3) Penting.
 - 4) Dilaporkan, diumumkan, atau dibuat untuk menjadi kesadaran umum supaya menjadi pengetahuan bagi khalayak. Laporan itu dimuat di media tertentu.²⁷
- b. Sembilan Elemen Jurnalisme menurut Bill Kovach dan Tom Rosenthal adalah sebagai berikut :
- 1) Kebenaran adalah kewajiban pertama seorang jurnalis.
 - 2) Masyarakat adalah tempat pertama loyalitas bagi seorang jurnalis.
 - 3) Seorang jurnalis harus disiplin verifikasi dinamakan sebagai intisari jurnalisme.
 - 4) Seorang jurnalisme harus menjaga independensi terhadap sumber berita.
 - 5) Pengawas/ pemantau kekuasaan adalah fungsi jurnalisme.

²⁷ Sedia Willing Barus ,op.cit,hal.25-27.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Penyediaan forum kritik adalah fungsi jurnalisme.
 - 7) Jurnalisme berupaya keras untuk membuat hal penting menarik dan relevan.
 - 8) Menyiarkan berita komprehensif dan proposional.
 - 9) Pratiksi jurnalisme harus diperbolehkan mengikuti nurani mereka.
- c. Jenis- Jenis Berita
- 1) *Staight News* atau berita langsung adalah berita yang ditulis secara ringkas, lugas, apa adanya dan biasanya berita ini berisi informasi tentang peristiwa yang sedang hangat dibicarakan atau informasi terkini mengenai suatu peristiwa.
 - 2) *Hard News* merupakan berita yang paling update, berkualitas, serta memiliki nilai, berita hard news adalah berita yang kejadiannya tidak disangka-sangka.
 - 3) *Soft News* merupakan bagian dari straight news, perbedaannya soft news menyajikan berita yang bersifat ringan dan nilai berita soft news berada dibawah hard news, berita ini merupakan berita pendukung dari berita utama dan tidak bersifat serius maupun menengangkan.
 - 4) *Interpretative News* merupakan berita langsung yang dilengkapi dengan tambahan informasi seperti pendapat atau penelitian yang dilakukan oleh penulisnya.
 - 5) *Depth News* atau berita ini lebih menonjolkan informasi mengenai bagaimana dan mengapa peristiwa tersebut terjadi, apa yang menyebabkannya dan bagaimana prosesnya, bagaimana dampak dan apa yang harus dilakukan untuk kedepannya.
 - 6) *Investigation News* merupakan berita yang ditulis dari hasil penyelidikan yang secara khusus dilakukan pada sebuah peristiwa, berita ini berupaya untuk mengungkapkan hal-hal yang tersembunyi dibalik suatu kejadian, dalam penulisan berita ini harus dilakukan penyeledikan yang dalam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) *Opinion News* merupakan berita yang berisi opini tentang suatu peristiwa, biasanya berita ini berisi tentang opini dari pendapat pengamat atau ahli mengenai isu, masalah atau peristiwa yang sedang diangkat.
- 8) *Comprehensive News* merupakan berita yang berisi laporan peristiwa yang ditinjau secara menyeluruh, berita jenis ini meninjau fakta dari berbagai aspek dan menggabungkannya menjadi suatu peristiwa.
- 9) *feature Story* merupakan berita yang ditulis untuk menarik minat pembaca.
- 10) *Editorial Writing* merupakan berita yang ditulis secara khusus sebagai representasi dari pikiran suatu instansi, sehingga penulis bukan menulis atas nama dirinya sendiri, melainkan atas nama surat kabar, majalah, stasiun radio atau televisi.²⁸

d. Unsur- unsur Berita

Berita merupakan informasi terbaru mengenai suatu peristiwa yang sedang terjadi, disajikan lewat bentuk media cetak, siaran, internet, atau dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau banyak orang. Unsur-unsur penting yang harus ditemukan dalam sebuah berita adalah rumus 5W + 1H , yaitu : *What* (Apa), *Who* (Siapa), *Where* (Dimana), *When* (Kapan), *Why* (Mengapa), *How* (Bagaimana).

- 1) *Who* : berita harus mengandung unsur “siapa”. Maksudnya sebuah berita tidak diperbolehkan membuat berita yang tidak jelas sumbernya, dikarenakan berita yang tidak jelas sumbernya akan diragukan kebenaran, kecermatan dan ketelitian.
- 2) *What* : setelah mengetahui sumber berita, selanjutnya penting untuk mengetahui “apa” yang dikatakannya. “Apa” adalah mencari tahu hal yang menjadi topik berita tersebut.

²⁸ Heru Prastyo, "Strategi Wartawan Dalam Peliputan Berita Pada Harian Pekanbaru Pos" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017)

- 3) *Where*: berita juga harus menunjukkan pada tempat kejadian, dimana menyangkut tentang jauh dekatnya jarak peristiwa dalam lokasi geografis ataupun batin atau emosional.
- 4) *When*: unsur penting berikutnya yang harus dikandung sebuah berita adalah “kapan” terjadinya peristiwa tersebut. Unsur “kapan” inilah yang menjadi aktualitas dalam sebuah berita.
- 5) *Why* : kelengkapan unsur sebuah berita harus dapat menjelaskan “mengapa” peristiwa itu sampai terjadi. Hal ini berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa.
- 6) *How* : “bagaimana” terjadinya suatu peristiwa juga sangat dinantikan oleh para pembaca, keingintahuan pembaca akan “bagaimana terjadinya” ini bisa mencakup gabungan unsur-unsur berita seperti daya tariknya, akibat yang ditimbulkan, kedekatan emosi, bahkan kehangatan dengan pengalaman pribadi atau kelompok dalam pemberitaan tersebut.²⁹

Namun terdapat perbedaan pandangan dalam menentukan sifat atau ciri sebuah berita. Ada yang menekankan segi unsur yang harus dikandung sebuah berita, ada yang menekankan segi sifatnya, dan ada yang menekankan ciri-cirinya. Muncul formasi yang menyebutkan bahwa ciri berita yang harus dimiliki sebuah berita mencakup :

- 1) *Accuracy* : akurat, cermat, dan teliti ;
- 2) *Universality* : berlaku umum ;
- 3) *Fairness* : jujur dan adil ;
- 4) *Humanity* : nilai kemanusiaan ;
- 5) *Immediate* : segera.³⁰

²⁹ Wiji Agustin Sasmita, Skripsi: “*Strategi Redaksi Tirto.id Dalam Penyajian Berita di Media Online*” (Surabaya: Uin Sunan Ampel Surabaya,2019), hal.34-35.

³⁰ Sedia Willing Barus ,op.cit,hal.41





f. Nilai Berita

- 1) Kebaruan (*timeliness*) : sebuah berita terikat oleh waktu. Waktu sangat mempengaruhi aktualitas sebuah berita sebab berita haruslah menyangkut hal yang baru terjadi (*timeliness*) dan aktual (terkini).
- 2) Jarak (*proximity*) : faktor jauh atau dekatnya terjadinya sebuah peristiwa dapat mempengaruhi daya tarik dan nilai sebuah berita.
- 3) Cuatan (*prominence*) : dalam peristiwa ini berlakunya “name makes news” suatu peristiwa yang menyangkut orang terkenal atau sesuatu yang dikenal masyarakat merupakan berita penting untuk diketahui oleh pembaca.
- 4) Daya tarik kemanusiaan (*human interest*) : berita juga menyangkut hal yang memiliki daya tarik kemanusiaan atau sentuhan manusiawi, sehingga semakin tinggi daya tarik kemanusiaan sebuah berita maka semakin tinggi pula nilai berita tersebut.
- 5) Akibat (*consequence*) : nilai berita juga banyak dipengaruhi oleh pengaruh, akibat, dan dampak yang mungkin dapat ditimbulkan oleh masyarakat luas.
- 6) Teliti (*accuracy*) : syarat penentu nilai berita juga berkaitan dengan masalah ketelitian dan kebenaran sebuah berita.³¹

g. Ciri-ciri bahasa berita

Ciri pokok dalam bahasa jurnalistik ialah penghematan kata dan kalimat, singkat, sederhana yang juga memperhatikan sifat-sifat dan bahasa merupakan norma bahasa jurnalistik yang perlu diperhatikan sebab singkat dan sederhana akan membuat pesan menjadi lebih padat, padat dimaksudkan bahasa yang digunakan berisi, tidak bertele-tele, tetapi lancar dan lugas sehinggah mudah dipahami, namun menarik untuk dibaca.

Ernets Heningway menyebutkan ada 7 prinsip atau anjuran dalam menggunakan bahasa pada jurnalistik, yaitu sebagai berikut :

³¹Ibid, hal.31.-35.

- 1) Gunakan kalimat pendek, dalam penggunaannya cukup satu kalimat, pokok pikiran, satu alinea satu pokok masalah.
- 2) Gunakan bahasa biasa dan mudah dipahami.
- 3) Gunakan bahasa sederhana jernih penyuaaraanya, artinya tidak bertele-tele, hindari kata-kata sifat, tiap kalimat merupakan kalimat lengkap yang memiliki subjek, objek dan prediket.
- 4) Gunakan bahasa tanpa kalimat majemuk, dikarekan kalimat majemuk itu bertele-tele, rumit, dan tidak jernih.
- 5) Gunakan kalimat aktif dan hindari menggunakan kalimat pasif.
- 6) Gunakan bahasa yang padat dan kuat.
- 7) Gunakan bahasa positif, bukan bahasa negatif.³²

h. Tahapan Poses Produksi Berita

1) Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan dalam manajemen redaksional untuk surat kabar harian adalah rencana sebuah manajemen redaksi dimulai dari perencanaan yang dibuat dalam rapat dewan redaksi. Kegiatan yang terkait dengan fungsi perencanaan adalah menetapkan tujuan dan target, merumuskan strategi untuk mencapai suatu tujuan.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Tahap pengorganisasian dalam manajemen redaksional adalah pimpinan redaksi bertugas merencanakan kegiatan dan strategi keredaksian secara umum dan mengarahkan jalannya proses redaksi kemudian dibantu oleh redaktur.

3) Penggerakan (*Actuating*)

Tahap penggerakan dalam manajemen redaksional adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Tahap pengawasan dalam manajemen redaksional untuk megawasi jalannya roda sebuah media massa, seorang manajer atau pimpinan

³² Ibid,hal.214.



redaksi haruslah mengerti terlebih dahulu semua permasalahan yang dihadapi oleh semua pimpinan dalam rapat redaksi.³³

i. Pengertian Pemberitaan

Pemberitaan adalah laporan tercepat dari sebuah peristiwa yang faktual atau pendapat yang memiliki nilai penting dan menarik bagi sebagian pembaca dan dipublikasikan secara luas melalui media cetak. Pemberitaan atau bisa juga disebut reportase juga mempunyai arti melaporkan, memberikan laporan, dan memberitakan, reportase itu sendiri mencakup kegiatan meliput, mengumpulkann fakta-fakta tentang berbagai unsur berita, dari berbagai sumber/narasumber, kemudian menuliskannya dalam bentuk sebuah berita. Secara tidak langsung dalam pengertian ini media massa harus bertindak sesuai dengan kaidah jurnalistik pemberitaan, harus bersikap netral tanpa adanya embel-embel suatu kepentingan instansi, atau di susupi oleh para elite politik yang berkuasa.³⁴

Pada hakikatnya fungsi utama dari pemberitaan adalah untuk melaporkan atau memberi tahu sesuatu hal kepada khalayak. memilih, mengelola berita yang layak disajikan atau tidak layak adalah tugas seorang pers. Ada dua hal yang perlu diperhatikan oleh media pers dalam memenuhi nilai kegunaan atau manfaat pemberitaan bagi khalayak, pertama berita harus bisa dimanfaatkan sebagai pengetahuan umum, dan kedua berita bisa dimanfaatkan sebagai pendidikan, alat kontrol sosial, politik, kesehatan, dan masih banyak lagi.

j. Manfaat Berita

- 1) Menyampaikan informasi.
- 2) Meningkatkan kesadaran publik.
- 3) Membantu bersikap terbuka.
- 4) Membentuk opini publik.
- 5) Mengambil keputusan.

³³ Safitri, Dwi, loc.cit, hal.9.

³⁴ Risna Dwy Ratnasari, op.cit, hal.21.



- 6) Hiburan.
- 7) Mendidik.
- 8) Menambah pengetahuan.
- 9) Menambah topik diskusi.
- 10) Mendukung nilai-nilai dan pandangan tertentu.
- 11) Menafsirkan makna kejadian atau peristiwa.³⁵

4. Media Online

Media online (*online media*) disebut juga *cybermedia* (media siber), *internet media* (media internet), dan *new media* (media baru) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* di situs web (*pemberitaan*) internet. Media *online* bisa dikatakan sebagai media “generasi ketiga” setelah media cetak (*printed media*)-koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik (*electonic media*) radio, televisi, dan film/video. Media online, sebuah revolusi informasi tengah terjadi, sekaligus menguasai aktivitas umat manusia. Saat ini media online sedang berkembang dengan jumlah penggunaan yang sangat besar dan terus bertambah setiap saat, baik secara perorangan maupun kelembagaan. Secara historis, Indonesia memang belum lama memfasilitasi dengan media internet. Diperkirakan sekita tahun 1980-an awal internet mulai diperkenalkan oleh Dewan Riset Nasional dengan merokemendasikan pembangunan jasa informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan pada akhir 1980-an dibawah naungan BPPT, gagasan ini diciptakan menjadi sebuah jaringan informasi IPTEKnet. Sejak saat itulah sejumlah perguruan tinggi di Indonesia mengembangkan fasilitas internet khususnya dengan mengembangkan jaringan antar Universitas yang diberi nama UniNet.³⁶

John M. Echols dan Hasan Shaidily memberikan definisi mengenai *online*. *On* berarti sedang berlangsung, dan *line* berarti garis, barisan ,

³⁵ Fungsi Berita dalam kehidupan sehari-hari (<https://pakarkomunikasi.com/fungsi-berita-dalam-kehidupan-sehari-hari> diakses pada 17 April 2021 pukul 19.44)

³⁶ Lukata Yovanda, Skripsi: “Pengaruh Penyebaran Berita di Media Online Terhadap Menurunnya Minat Baca Koran (Studi Kasus Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2015 UIN RADEN FATAH PALEMBANG)” (Palembang: Uin Raden Fatah,2018), Hal.11-12.



jarak dan tema. Singkatnya, *online* berarti proses pengaksesan informasi yang sedang berlangsung melalui media internet. Menurut Harris Poll, lebih dari 137 juta orang Amerika melaksanakan seluruh kegiatan mereka melalui internet. Pada tahun 1995, hanya 9% orang yang belum memanfaatkan internet. Saat ini diperkirakan pengguna internet dari tiga jam dalam perharinya.³⁷

Media online merupakan tempat dimana kita bisa mendapatkan informasi, salah satunya adalah berita. Di Indonesia sendiri konsumsi berita secara online saat ini mulai dinikmati oleh *netizen* secara luas. Netizen Indonesia biasanya mengakses berita pada portal-portal web yang menyediakan banyak berita, beberapa diantaranya adalah *detik.com*, *kompas.com*, *tempo.co*, dan lain sebagainya. Portal web berita saat ini menyediakan banyak fitur pilihan berita sehingga netizen dapat memilih berita untuk mereka baca. Selain itu *netizen* juga dapat memberikan opini terhadap berita yang mereka baca pada kolom komentar.

B. Kajian Terdahulu

1. Skripsi tentang “*Jurnalisme Sastra*” penelitian ini dilakukan oleh **Lukman Alhakim**. Rumusan masalah adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelahiran dan perkembangan jurnalisme sastra di Indonesia dan mengetahui isi dari jurnalisme sastra. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Informan ditentukan secara purposive sampling. Pengumpulan data terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Analisis data dalam pengumpulan ini deskriptif kualitatif dengan tahap pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa : lahirnya jurnalisme sastra di Indonesia pada tahun 1999-2004 yang dirilis oleh yayasan pantau dan diterbitkan pada majalah pantau, dan jurnalisme sastra merupakan berita yang ditulis menggunakan narasi berkenaan dengan

³⁷ Wiji Agustin Sasmita, op.cit.,hal.9.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangkaian peristiwa dan fakta-fakta yang ada, dengan struktur penulisan yang dibuat dengan sudut pandang berbeda, namun tetap fokus pada 5W+1H.

2. Jurnal tentang **“Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Surat Kabar Harian Surya Malang”** penelitian ini dilakukan oleh **Gabriel Gawi, Akhirul Aminulloh, Ellen Meianzi Yasak**. Rumusan masalah adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kode etik jurnalistik dan faktor yang mempengaruhi penerapan kode etik jurnalistik dalam Surat Kabar Harian Surya Malang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Informan ditentukan secara random sampling. Pengumpulan data terdiri dari wawancara. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode. Analisis data dalam pengumpulan ini deskriptif kualitatif dengan tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa : Penerapan kode etik jurnalistik dalam Surat Kabar Harian Surya Malang sesuai pedoman UUD yang diterapkan di Indonesia untuk wartawan agar memberi berita atau informasi yang dipublikasikan bisa di pertanggung jawabkan. Dalam penerapan kode etik jurnalistik di Indonesia maka wartawan tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul. Faktor penerapan kode etik jurnalistik yaitu faktor kebijakan pemerintah dan hak asasi manusia untuk mendapatkan perlindungan dari berita yang salah. Kebijakan pemerintah terhadap ketaatan penerapan kode etik jurnalis yaitu agar berita yang dipublikasikan akurat, berimbang, sesuai fakta di lapangan untuk menghindari hal-hal yang dapat merugikan.
3. Skripsi tentang **“Pengaruh Bahasa Jurnalisme Sastra pada Surat Kabar Riau Pos dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kelurahan Simpang Tiga Kota Pekanbaru”** penelitian ini dilakukan oleh **Mafkful**. Rumusan masalah adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penulisan bahasa jurnalisme sastra pada surat kabar riau pos dalam membantu meningkatkan minat baca masyarakat kelurahan Simpang Tiga. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Informan ditentukan secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

random sampling. Pengumpulan data terdiri dari wawancara dan dokumentasi. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Analisis data dalam pengumpulan ini deskriptif kualitatif dengan tahap pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa : dari analisa data dengan pendekatan teoritis sebagai alat ukur menunjukkan bahwa penulisan jurnalistik sastra pada surat kabar Riau Pos tergolong pada kategori berhasil, hal ini ditunjukkan banyaknya asumsi yang terjawab, dari 5 asumsi yang dijadikan tolak ukur atas keberhasilan Riau Pos dalam menyajikan kolom jurnalisme sastra, dari 90 orang responden yang memberikan respon positif yang menunjukkan kepuasan kinerja Riau Pos dalam menyajikan jurnalistik sastra dalam upaya membantu meningkatkan minat baca masyarakat. Adapun faktor pendukung dalam penulisan bahasa jurnalisme sastra pada Riau Pos yang dilakukan oleh praktisi jurnalis yaitu adanya sarana, dan wawasan mengenai jurnalisme sastra itu sendiri hal ini tentunya di latarbelakangi oleh beberapa faktor diantaranya pendidikan, pengalaman, pengetahuan dan minat.

4. Skripsi tentang *“Jurnalisme Sastrawi (Studi Fenomenologi pada Pandangan Wartawan Majalah Tempo)”* penelitian ini dilakukan oleh **Euis Saniah** . Rumusan masalah adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wartawan majalah Tempo memahami perbedaan antara jurnalisme sastrawi dengan *feature*. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan wartawan Majalah Tempo mengenai jurnalisme sastrawi berdasarkan aspek kognisi, afeksi, dan konasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode fenomenologi. Informan ditentukan secara random sampling. Pengumpulan data terdiri dari wawancara dan dokumentasi. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Analisis data dalam pengumpulan ini deskriptif kualitatif dengan tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa : Jurnalisme Sastrawi pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pandangan Wartawan Majalah Tempo ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan aspek kognisi, penelitian ini menghasilkan dua kategori yang meliputi pemahaman informan mengenai definisi jurnalisme sastrawi dan perbedaan jurnalisme sastrawi dengan *feature*. Aspek afeksi menghasilkan dua kategori, yakni informan yang merasa tertantang untuk menulis jurnalisme sastrawi dan informan yang merasa tidak tertantang untuk menulis jurnalisme sastrawi. Aspek konasi menghasilkan bahwa wartawan majalah Tempo cenderung tidak akan menggunakan jurnalisme sastrawi dalam penulisan beritanya.

5. Seminar nasional tentang *“Jurnalisme Sastra Dalam Surat Kabar Jawa Pos Edisi Januari, Pebruari, Dan Maret”* penelitian ini dilakukan oleh **Andaru Ratnasari**. Rumusan masalah adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fakta jurnalisme sastra, sudut pandang masyarakat, seting jurnalisme sastra, dan penokohan jurnalisme sastra pada surat kabar jawa pos edisi janurari, februari, dan maret. Pengumpulan data terdiri dari dokumentasi. Validitas data dalam penlitian ini menggunakan triangulasi sumber. Analisis data dalam pengumpulan ini deskriptif kualitatif dengan tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa : fakta, Jurnalis sastra, tidak seperti reporter surat kabar. Seorang jurnalis sastra beroperasi seorang diri. Hal ini mengim-plementasikan aturan yang hendak dipegang penulis, yaitu bahwa pembaca adalah hakim yang tidak boleh dibohongi penulis. Jurnalisme sastra menarik dua wilayah etika yang dijaga para penulis. Hubungan penulis dengan pembaca diupayakan jangan membuat pembaca bertanya seperti apakah fakta sesungguhnya. Tidak sedikit pengarang menggunakan peran ini untuk mencari dan masuk ke dalam cerita. Sudut pandang, pembaca akan diajak masuk ke dalam pengalaman penulis. Pengetahuan tentang pencapaian makna subjeknya yang luas menjiwai momen-momen tersebut. Seting Jurnalisme Sastra , Jurnalisme sastra memang bukan sekedar penulisan laporan faktual dengan bahasa puitis atau estetis, jurnalisme sastra merupakan ruang di mana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segenap dimensi estetik sastra menyusup ke dalam penulisan laporan jurnalisme. Segenap dimensi estetik tersebut dapat dilihat dari wujudnya, yakni berupa penggunaan tempat dan kapan terjadinya.

6. Skripsi tentang *“Penerapan Jurnalisme Sastra Harian Radar Malang (Newsroom Study Pada Produksi Rubrik “Nganal Kodew”)*. penelitian ini dilakukan oleh **Selma Oktavia Kusuma Wardhani**. Rumusan masalah adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Jurnalisme Sastra di harian Radar Malang pada produksi rubrik “Nganal Kodew”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif . Informan ditentukan secara total sampling. Pengumpulan data terdiri dari wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Analisis data dalam pengumpulan ini deskriptif kualitatif dengan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa : Harian Radar Malang telah menerapkan praktik Sastra Jurnalistik pada rubrik “Nganal Kodew”. Rubrik tersebut telah menerapkan kaidah penulisan Jurnalisme Sastra oleh Mark Kramer. Meski dalam praktiknya tidak semua aturan berjalan dengan sempurna namun setidaknya tujuh dari delapan aturan tersebut telah diterapkan oleh rubrik redaksi “Nganal Kodew”. Disadari atau tidak dengan dipenuhinya kaidah jurnalistik sastra maka dengan sendirinya rubrik “Nganal Kodew” telah memenuhi unsur-unsur dalam penulisan Jurnalistik Sastra, yang mempunyai tujuan sebagai sarana rekreasi sekaligus sarana pendidikan. Hadirnya rubrik dengan gaya Jurnalistik Sastra menjadi nafas tersendiri bagi Radar Malang juga menjadi warna baru bagi dunia pemberitaan. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan jurnalisme sastra di Harian Radar Malang pada rubrik “Nganal Kodew” yang diterapkan tidak hanya diperkuat oleh narasi yang dibangun dengan storytelling, tetapi juga terdapat perbedaan akronim dan penokohan. yang telah melekat erat dalam rubrik ini.



7. Skripsi tentang *“Jurnalisme Sastra Majalah Berita Mingguan Tempo Pada Kasus Rekening Perwira Polisi (Studi Analisis Framing Penerapan Jurnalisme Sastra MBM Tempo pada Pemberitaan Kasus Rekening ‘Gendut’ Perwira Polisi)”*. Penelitian ini dilakukan oleh **Fransiska Mery Kristiani**. Rumusan masalah adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan jurnalisme sastra dalam pemberitaan kasus rekening gendut perwira polisi pada pemberitaan majalah mingguan Tempo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis framing. Informan ditentukan secara purposive sampling. Pengumpulan data terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Analisis data dalam pengumpulan ini deskriptif kualitatif dengan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa : dalam pemberitaan kasus rekening gendut perwira polisi, Tempo menerapkan gaya penulisan jurnalisme sastra dengan menampilkan elemen-elemen seperti karakter, alur, detail, penyusunan adegan, struktur, drama, konflik, dan metafora. Namun dalam penerapan elemen sudut pandang orang ketiga dan dialog, Tempo tidak melakukan persis seperti pada alat jurnalisme sastra yang ada.
8. Jurnal tentang *“Jurnalisme Sastra: Laporan Peristiwa Secara Naratif Dan Variatif”*. Penelitian ini dilakukan oleh **Suhaimi**. Rumusan masalah adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep jurnalisme sastra sebagai salah satu varian jurnalisme baru yang dapat menjadi pilihan para wartawan berkeaktivitas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif. Informan ditentukan secara purposive sampling. Pengumpulan data terdiri dari, observasi dan dokumentasi. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode. Analisis data dalam pengumpulan ini deskriptif kualitatif dengan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa : Jurnalisme sastra merupakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berita yang ditulis menggunakan gaya narasi yang berkenaan dengan rangkaian peristiwa dengan fakta-fakta yang ada. Tujuannya adalah mengatakan pembaca apa-apa yang terjadi. Selain itu juga struktur penulisannya dibuat dari dua sudut pandang yang berbeda-beda (multiple angles) dan tetap fokus pada struktur penulisan jurnalistik (5W+1H). Jurnalisme sastra memberi tempat bagi wartawan di Indonesia untuk mengaktualisasikan keberadaan dirinya. Hal ini karea jurnalisme sastra menuntut wartawan untuk mampu membuat narasi ataupun deksripsi yang rinci, hidup, kontekstual, dan relevan.

9. Jurnal tentang *“Pengembangan Bahan Ajar Menulis feature dengan Pendekatan Jurnalistik Sastra”*. Penelitian ini dilakukan oleh **Eddy Pahar Harahap**. Rumusan masalah adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan penulisan *feature*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif. Informan ditentukan secara purposive sampling. Pengumpulan data terdiri dari, observasi, angket dan wawancara. Validitas data dalam penlitian ini menggunakan triangulasi metode. Analisis data dalam pengumpulan ini dengan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa : Rata-rata hasil belajar menulis *feature* berpendekatan jurnalistik sastra mahasiswa semester empat Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi; intro karangan ‘baik’, 5W + 1H, ‘sangat baik’, pengungkapan pesan moral, ‘baik’; kemampuan pemaparan dengan gaya cerita pendek (sudut pandang, plot, karakter, gaya, dialog, suasana, lokasi peristiwa ‘baik’.
10. Jurnal tentang *“Jurnalisme Sastra dalam Buku Bre-X (Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Jurnalisme Sastra dalam Buku Bre-X: Sebunghkah Emas di Kaki Pelangi karya Bondan Winarno)”*. Penelitian ini dilakukan oleh **Yolanda Fredericca**. Rumusan masalah adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan jurnalisme sastra di dalam buku bre x. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Informan ditentukan secara purposive sampling. Pengumpulan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data terdiri dari, observasi dan wawancara. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Analisis data dalam pengumpulan ini dengan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa : teks buku Bre-X: Sebungkah Emas di Kaki Pelangi karya Bondan Winarno belum cukup baik menerapkan jurnalisme sastra dalam penulisan. Adanya penyajian fakta yang dibaurkan dengan emosi dan alur cerita membuat pembaca lebih mudah menyerap fakta, sehingga angka dan data yang banyak dan kompleks tidak begitu membebani pembaca. Meski demikian unsur drama kurang terasa karena detail deskriptif dan dialog justru belum terlalu banyak ditemukan dalam buku ini.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan penggambaran alur pikir peneliti yang sedang melakukan penelitian, kerangka pikir mempunyai landasan tentang penelitian berupa hukum atau teori yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kerangka menurut Fatimah Djajasudama adalah “titik tolak pengembangan ide, gagasan, atau isi laporan”, kerangka menjadi pedoman penulis dalam melakukan penelitian.³⁸

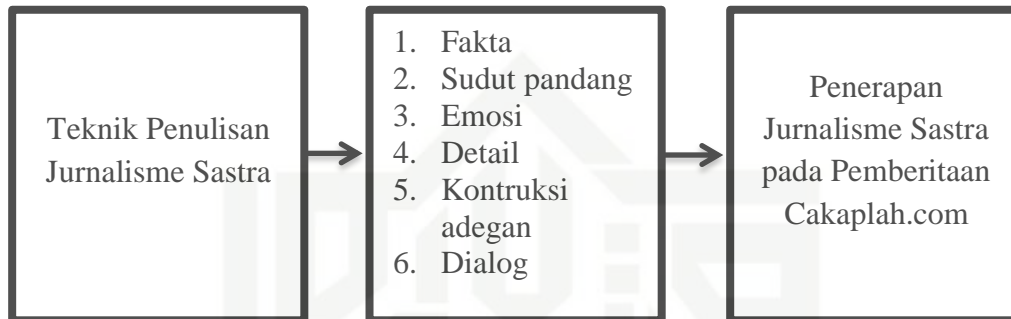
Kerangka pikir merupakan penggambaran alur pikir peneliti yang sedang melakukan penelitian. Tentunya kerangka pikir mempunyai landasan tentang penelitian berupa hukum atau teori yang relevan dan berkaitan dengan masalah penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan jurnalisme sastra pada pemberitaan Cakaplah.com, pada judul yang akan penulis teliti adalah teknik penulisan jurnalisme sastra. Untuk mengetahui penerapan jurnalisme sastra maka penulis menguji dengan indikator:

- 1) Fakta
- 2) Sudut pandang
- 3) Emosi

³⁸ Septiawan Santana K, “Menulis Iliah Metodologi Penelitian Kualitatif”, (Jakarta, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), Hal.97.

- 4) Detail
- 5) Kontruksi adegan
- 6) Dialog

Gambar 2.1
Bagan Kerangka Pikir





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif yaitu bertujuan untuk menggambarkan, meringkas dari berbagai situasi dan kondisi ataupun fenomena yang ada, yang menjadi suatu objek penelitian.

Menurut Greswell penelitian kualitatif mengandung pengertian adanya upaya penggalian dan pemahaman pemaknaan terhadap apa yang terjadi pada berbagai individu atau kelompok, yang berasal dari persoalan sosial atau kemanusiaan. Proses risetnya melibatkan berbagai pertanyaan dan prosedur yang harus dilakukan. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang pemuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Penggunaan metode penelitiannya diantaranya melakukan pencarian deskripsi melalui wawancara tak berstruktur/ mendalam, pengamatannya berperan serta untuk mendapatkan penafsiran terhadap fenomena tertentu, maka dari itu penelitian kualitatif dilakukan secara induktif dengan tujuan mencari model, pola, atau tema dari fenomena yang diamatinya dan kemudian dapat dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.³⁹

Data dalam penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar atau rekaman. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat melakukan penelitian lapangan. Oleh karena itu, analisis data dalam penelitian kualitatif cenderung bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.⁴⁰

³⁹ Ibid, hal. 18.

⁴⁰ Eko Sugianto, Menyusun Skripsi Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis, (Yogyakarta : Suaka Media, 2015),hal. 8-9.



B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian dilakukan di media online Cakaplah.com dan waktu penelitian yaitu 28 Mei- 28 Juni 2021.

C. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau sebuah fakta yang disajikan dan dikumpulkan untuk tujuan tertentu, menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek dari mana data itu ditemukan atau diperoleh, maka dapat disimpulkan sumber data adalah asal dari mana data itu ditemukan.⁴¹

Dalam penelitian ini, sumber data ditentukan oleh metodologi penelitian kualitatif adalah wawancara dan dokumentasi.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan penulis secara langsung dari sumber utamanya. Data primer merupakan data penulisan berupa informasi yang diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara secara langsung, yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah staff yang berkaitan dengan pemberitaan jurnalisme sastra.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua, data sekunder dalam penelitian ini berupa sumber dari perusahaan, atau dalam bentuk catatan berupa sejarah, tulisan-tulisan ilmiah, pendapat yang digunakan dalam penelitian ini, buku buku dan profil mengenai media yang diteliti.

D. Informan Penelitian

Informan utama dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang sangat mengetahui permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, menurut Sugiyono purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan

⁴¹ Moh. Pabundu Tika, Metodologi Penelitian Bisnis, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006),Hal.57.

pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Adapun informan dalam penelitian yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti.

Tabel 3.1
Daftar Nama Informan Cakaplah.com

No.	Nama	Posisi / Jabatan
1.	Herianto Wibowo	Staff Redaksi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara mengumpulkan atau metode yang digunakan untuk mendapatkan data dengan benar dan berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan, data yang dihasilkan selanjutnya akan dianalisis melalui cara-cara tertentu hingga akhirnya mendapatkan kesimpulan yang nanti akan menghasilkan sebuah ilmu baru, mengembangkan ilmu yang telah ada atau bisa menggantikan ilmu yang telah ada sebelumnya, metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.⁴²

1. Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada informan untuk mendapatkan hasil yang tepat dan akurat. Teknik wawancara dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan untuk mendukung data penelitian ini.

Ada dua jenis wawancara melakukan penelitian :

- a. Wawancara mendalam (*in-depth interview*), di mana peneliti menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan tanya jawab secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya sehingga suasana hidup, dan dilakukan berkali-kali.

⁴² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Kualitatif Ekonomi Islam*, (Tulungagung , Alim's Publishing, 2017), hal.80.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Wawancara terarah (*guided interview*), di mana peneliti menanyakan kepada informan hal-hal yang telah disiapkan sebelumnya. Berbeda dengan wawancara mendalam, wawancara terarah memiliki kelemahan, yakni suasana tidak hidup, karena peneliti terikat dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Sering terjadi pewawancara atau peneliti lebih memperhatikan daftar pertanyaan yang diajukan daripada bertatap muka dengan informan, sehingga suasana terasa kaku.⁴³

Adapun teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, jadi dalam wawancara ini peneliti hanya membuat pokok-pokok utama masalah yang akan diteliti, selanjutnya selama wawancara berlangsung akan mengikuti suasana dalam proses wawancara, apabila terjadi penyimpangan dalam proses wawancara maka peneliti akan mengendalikan agar wawancara tidak kehilangan arah.

2. Dokumentasi

Menurut Koenjaraningrat dokumentasi adalah kumpulan data-data verbal yang berbentuk tulisan atau disebut dokumen. Jadi dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang ada, serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam metodologi penelitian sosial. Dengan demikian, penulis menggunakan teknik dokumentasi dengan cara mengumpulkan seperti buku, jurnal dan dokumen-dokumen pada media Cakaplah.com yang berhubungan dengan strategi redaksi dalam memanfaatkan jurnalisme sastra pada pemberitaan Cakaplah.com

⁴³ Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif . “ Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs. UIN Maliki Malang “, Juni 2011, hal.2.



F. Teknik Validitas Data

Setelah penulisan ini dilakukan tahap selanjutnya yang perlu dilakukan adalah validitas data atau pengujian dan pemeriksaan keabsahan data. Validitas data yang penulis gunakan dalam penulisan ini yaitu validitas data triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk dijadikan sebagai pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.

Jenis- jenis triangulasi data :

1. Triangulasi metode, pada jenis ini peneliti bisa memakai perpaduan metode dalam mengumpulkan data misalnya dengan memakai observasi dan wawancara agar data bisa diamati dengan valid.
2. Triangulasi antar peneliti, dalam triangulasi ini yang melakukan penelitian lebih dari satu orang peneliti untuk menganalisis data yang ada.
3. Triangulasi sumber, triangulasi ini dilaksanakan untuk mengetes keabsahan data dengan cara menguji data yang sudah didapat dari berbagai sumber.
4. Triangulasi teknik, triangulasi ini dilakukan untuk mengetes keabsahan data yang dilaksanakan dengan metode menguji data kepada sumber yang sama dengan beberapa teknik yang bervariasi.
5. Triangulasi waktu, pada triangulasi ini, peneliti akan mempertimbangkan waktu pengumpulan data, karena waktu bisa mempengaruhi data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi metode dalam mengumpulkan data misalnya dengan memakai observasi dan wawancara agar data bisa diamati dengan valid.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Boijeje, analisis data adalah memisahkan, memutuskan, membongkar bahan penelitian menjadi bagian-bagian, unit atau potongan.

Terdapat 4 tahap dalam pengelolaan penelitian ini :

1. Pengumpulan data
Peneliti akan mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil yang ditemukan.
2. Reduksi Data
Reduksi data merupakan merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.
3. Penyajian Data
Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah pahami, dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.
4. Kesimpulan
Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah menarik kesimpulan awal dari hasil sementara yang ada. Kemudian melakukan verifikasi atau pencocokan hasil kesimpulan dan bukti-bukti yang ada dalam penelitian.

Dengan melakukan metode penelitian ini akan mendapatkan gambaran atau penjelasan mengenai strategi redaksi jurnalisme sastra pada pemberitaan Cakaplah.com.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya Cakaplah.com

Cakaplah.com merupakan salah satu pemberitaan yang berada dibawah manajemen PT. Cakaplah.com Media Sinergi. Cakaplah.com online perdana pada Januari 2016 dan memiliki tagline Berpikir, Berbuat, Bercakap. Cakaplah.com memberikan akses informasi kepada seluruh pembaca dengan informasi yang cepat, akurat serta mengedepankan informasi akomodatif dan balance serta memenuhi aturan kode jurnalistik. Informasi yang disampaikan adalah informasi terkait daerah, nasional maupun internasional dan bisa diakses pembaca dari seluruh penjuru dunia dengan inovasi yang terus diupgrade.

Gambar 4.1
Logo Cakaplah.com



Kantor media Cakaplah.com terletak dijalan Pinang No.28d Lt. II Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, saat ini jumlah pengakses situs diatas lima puluh ribu pembaca yang tersebar diseluruh dunia. Cakaplah.com diluncurkan oleh PT. Cakaplah.com Media Sinergi dengan direktur utamanya Heri Susanto, Pimpinan Umum Alzal, Penanggung Jawab Alzal, Plt Pimpinan Perusahaan Dian Alhadi dan Pemimpin Redaksi Dian Alhadi.

Cakaplah.com terdiri dari 10 section, yakni section home, nasional, daerah, internasional, politik, ekonomi, peristiwa, pemerintahan, lingkungan



dan lainnya. PT.Cakaplah.com Media Sinergi berbadan hukum dengan akta notaris nomor 22 tanggal 26 Desember 2016. Cakaplah.com juga terdaftar dengan keputusan Kemenkumham: AHU-0000282.AH.01.01.TAHUN. Sebagai wajib pajak, perusahaan ini memiliki NPWP dengan nomor: 81.075.334.3-216.000.

B. Perusahaan Redaksi Cakaplah.com

Badan Usaha : PT. Cakaplah.com Media Sinergi
 Pimpinan Umum : Alzal
 Penanggung Jawab : Alzal
 Plt Pimpinan Perusahaan : Dian Alhadi
 Pemimpin Redaksi : Dian Alhadi
 Sekretaris Redaksi : Mela Amelia
 Editor : Ali Azumar, Jelprison, Yusni Fatimah Lubis, Sabeni, Hadi
 Staff Redaksi : Nuriamin, Satria Yonela Putra, Uniq Susanti, Herianto Wibowo, Delvi Adri (Pekanbaru), Syamsul (Dumai), Akhir Yani (Kampar), Uspa Sagala (Rohil), Agustiawan (Bengkalis), Suharman (Kuansing), Febri Sugiono (Pelalawan), Ari Ezwindra (Rohul), Rizal (Kep. Meranti), Rio (Inhu), Wahyu Sahrianto (Siak), Edyson (Jakarta).

Adapun uraian tugas dari struktur organisasi Cakplah.com adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan Umum

Bertanggung jawab atas seluruh penerbitan pers, baik ke dalam maupun ke luar, pimpinan umum dapat melimpahkan pertanggung jawabannya kepada pimpinan redaksi selagi masih berkaitan dengan isi penerbitan (redaksional).



2. Penanggung Jawab

Bertanggung jawab atas seluruh aktivitas kelembagaan baik dari segi redaksional maupun non redaksional.

3. Plt Pimpinan Perusahaan

Menggantikan tugas dan tanggung jawab pimpinan perusahaan apabila pimpinan perusahaan berhalangan untuk datang.

4. Pemimpin Redaksi

Pemimpin redaksi bertanggung jawab terhadap mekanisme dan aktivitas kerja keredaksian sehari-hari, ia harus bertanggung jawab mengawasi isi seluruh rubrik media yang dipimpinnya. Pimpinan redaksi menetapkan kebijakan dan mengawasi seluruh kegiatan redaksional.

5. Sekretaris Redaksi

Seorang sekretaris redaksi memiliki tugas sebagai berikut :

- a. Menata dan mengatur undangan dari instansi perusahaan atau lembaga yang berkaitan dengan pemberitaan.
- b. Menghubungi sumber berita.
- c. Menyediakan peralatan kerja redaksi.
- d. Menata keperluan redaksi.
- e. Mengatur jadwal rapat redaksi, seperti rapat perencanaan, rapat pengecekan dan rapat final.

6. Editor

Editor bertanggung jawab terhadap keseluruhan fungsi penyuntingan (*editing*) pada suatu naskah, memperbaiki naskah maupun gambar yang mendukung pemberitaan.

7. Staff Redaksi

Staff redaksi membantu redaksi untuk melakukan edit dan koreksi ulang tentang naskah berita, bertanggung jawab kepada pimpinan umum dan berkoordinasi dengan pemimpin redaksi serta kepada koodinator wartawan.



C. Visi & Misi Cakaplah.com

Cakaplah.com mempunyai visi yaitu Berpikir, Berbuat dan Bercakap.

D. Aturan Penggunaan

Kami menggunakan informasi yang berasal dari sumber terpercaya yang diliput oleh tim liputan dan diolah oleh tim editor, dengan sistem check dan balance. Produk Cakaplah.com selalu mengacu/berlandaskan pada: Falsafah negara Pancasila dan Undang-undang pers nomor 40 tahun 1999.

E. Aturan Layanan

Kami tidak bertanggung jawab terhadap penyebaran, penggunaan informasi dan penggunaan data yang telah kami publikasikan. Aturan lain terhadap layanan di antaranya :

1. Setiap informasi dalam media online Cakaplah.com diwajibkan untuk melakukan kerjasama secara tertulis.
2. Informasi yang kami sajikan, merupakan informasi terbaru pada waktu tertentu dan tidak berlaku untuk perkembangan selanjutnya.
3. Kami menggunakan informasi dari pihak lain yang diberikan untuk tim Cakaplah.com dari media nasional yang dapat dipercaya. Jika terdapat keberatan terhadap penyebaran informasi tersebut silahkan menghubungi kami.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada media online Cakaplah.com mengenai penerapan jurnalisme sastra pada pemberitaan Cakaplah.com, maka dapat diperlihatkan hasil penelitian bahwasanya Cakaplah.com menuliskan pemberitaan jurnalisme sastra dalam bentuk *feature*, dan melakukan riset dengan cara terlibat secara langsung di lokasi atau berdasarkan pantauan. Cakaplah.com menyajikan berita jurnalisme sastra pada rubrik yang relevan atau sesuai dengan pemberitaannya, misalkan pemberitaan mengenai perjalanan kepala daerah ke sebuah objek wisata, maka berita tersebut dimasukkan kedalam rubrik “Serantau” atau “Pemerintahan”.

Cakaplah.com menuliskan berita dengan mematuhi aturan kode etik jurnalistik, kode etik jurnalistik penting diterapkan dalam penulisan dengan adanya kode etik jurnalistik para pers diharuskan bisa menerapkan dan menjalankan semua kaidah tersebut, tetap mengacu pada kaidah penulisan jurnalistik hal itu penting diterapkan dalam proses penulisan, dalam penulisan jurnalistik tidak sembarangan, harus ada aturan-aturan yang mesti ditaati tulisan tidak asal-asalan, tentunya harus mentaati kaidah jurnalistik.

Menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan EYD, tidak berbelit-belit sehingga memudahkan pembacanya memahami berita yang telah disajikan, bahasa akrab, penuh penilaian dan manusiawi dengan gaya penulisan yang cukup sederhana dan memikat. Dan tidak lupa Cakaplah.com juga menerapkan jujur kepada pembaca dan sumber berita, pada saat berita telah selesai ditulis, Cakaplah.com akan memberi tau narasumber sebelum menyajikan berita dan dimuat pada media kemudian link akan diberikan kepada narasumber sehingga terbentuknya kejujuran kepada narasumber dan pembaca.

Pada penulisan jurnalisme sastra tersendiri, Cakaplah.com hanya menerapkan beberapa indikator teknik penulisan jurnalisme sastra, yakni



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fakta, dan sudut pandang. Akan tetapi, Cakaplah.com tidak menerapkan indikator emosi, detail deskriptif, kontruksi adegan dan dialog.

Terdapat beberapa kendala dalam penulisan jurnalisme sastra pada pemberitaan Cakaplah.com, yakni dikarenakan ada wartawan yang berminat kepada jurnalisme sastra dan ada yang tidak berminat, terkhusus kepada wartawan yang tidak minat terhadap jurnalisme sastra dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni mereka hanya mempelajari tentang jurnalistik saja bukan tentang jurnalisme sastra, mereka tidak mempunyai ilmu dan latar belakang tentang jurnalisme sastra dan kurangnya minat mereka terhadap jurnalisme sastra. Oleh karena itu kurangnya minat wartawan terhadap jurnalisme sastra membuat mereka kurang memahami dan mengerti bagaimana cara menulis berita jurnalisme, dan tentu saja hal ini berbeda terhadap wartawan yang berminat terhadap budaya dan sastra, setidaknya mereka mengerti bagaimana cara penulisan jurnalisme sastra.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Cakaplah.com belum menerapkan semua indikator-indikator teknik penulisan berita jurnalisme sastra, Cakaplah.com hanya menerapkan dua indikator yakni fakta dan sudut pandang, yang mana indikator tersebut sama halnya dengan pemberitaan seperti *sraight news* dan lain-lain, tidak terkhusus seperti pemberitaan jurnalisme yang menerapkan fakta, sudut pandang, emosi, detail deskriptif, kontruksi adegan dan dialog. Namun, di dalam pemberitaannya Cakaplah.com tetap menuliskan pemberitaan yang menarik minat pembaca dengan bahasa yang sederhana namun memikat, dan Cakaplah.com belum menuliskan dengan baik penulisan jurnalisme sastra pada pemberitaannya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas. Maka penulis ingin memberikan saran kepada Redaksi Cakaplah.com. Adapun saran-saran tersebut diantaranya:

1. Media Cakaplah.com mampu menyajikan berita jurnalisme sastra secara terus menerus atau bisa dikatakan sering.

2. Media Cakaplah.com harus menyajikan berita jurnalisme sastra yang tidak membawa opini pribadi penulis, karena berita jurnalisme sastra adalah berita yang ditulis berdasarkan fakta dan tidak diiringi opini pribadi.
3. Media Cakaplah.com harus berupaya terus untuk meningkatkan dalam menyajikan berita jurnalisme sastra yang menarik, beda dari pada media yang lain sehingga bisa menjadi alternatif pembaca ketika mencari informasi yang ingin diketahui.
4. Dalam menyajikan berita jurnalisme sastra Cakaplah.com diharapkan tetap menyajikan berita jurnalisme sastra yang ter-update, aktual, cepat dan terpercaya serta sesuai dengan realita.
5. Media Cakaplah.com harus tetap mempertahankan sikap jujur yang ada pada pembaca dan sumber berita.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ardianto, Elvinaro, dkk. Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2014.
- Effendy, Unchjana Onong Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- Nurudin. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Romli, Asep Syamsul M. Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online. Bandung : Nuansa Cendekia, 2012.
- Rokhmat, Subagiyo. Metode Penelitian Kualitatif Ekonomi Islam. Tulungagung : Alim's Publishing, 2017.
- Saeful, Asep Muhtadi. Jurnalistik Pendekatan Teori Dan Praktik. Ciputat : PT Logos Wacana Ilmu Bukit Pamulang Indah, 1999.
- Santana, Septiawan K. Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010.
- Sugianto, Eko. Menyusun Skripsi Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis. Yogyakarta : PT. Suaka Media, 2015.
- Soewadji, Jusuf. Pengantar Metodologi Penelitian. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Tika, Moh. Pabundu. Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006.
- Usman, Nurdin. Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Bandung : Cv Sinar Baru , 2002.
- West Richard dkk. Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi .Jakarta : Salemba Humanika, 2017.
- Wiling, Sedia Barus. Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita. Jakarta : Erlangga, 2010.

Jurnal

- Fredericca, Yolanda. 2010 "Jurnalisme Sastra dalam Buku Bre-X (Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Jurnalisme Sastra dalam Buku Bre-X: Sebunghkah



Emas di Kaki Pelangi karya Bondan Winarno)”. Jurnal Universitas Atma Jaya. : 13

Masri, S Sareb Putra. 2010 “ Literaly Journalism dan perkembangannya di Indonesia”. Jurnal Komunikasi. Vol. 2 No.1 : 4-5.

Marlina, Rahmawati Latief dan Hartina Sanusi.2020. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Jurnalisme Sastrawi di Majalah Tempo. Jurnal Washiyah Vol.1 No.1: 102-103.

Faula, Muhammad Azmie. Manajemen Pengelolaan Pemberitaan Www.Goriau.Com Dalam Menarik Minat Baca Pada Media Sosial. Jurnal Jom Fisip Vol.2 No.1, Februari 2015, Hal. 6.

Pahar, Eddy Harahap. 2020. “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Feature dengan Pendekatan Jurnalistik Sastra” . Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Vol. 10 No.2 : 9.

Ratnasari, Andaru.2017. “Jurnalisme Sastra dalam Surat Kabar Jawa Pos Edisi Januari, Februari, Maret. Proceeding Nasional Kesustraan. Bangkalan : April-Juni 2012.

Suhaimi. 2011. “Jurnalisme Sastra: Laporan Peristiwa Secara Naratif dan Variatif”. Jurnal Komunika Vol.5 No.2 : 4.

Woro Hardakandi Kencana. 2018 ” Penyunting Gambar Sebagai Gatekeeper Televisi“. Jurnal IKON Vol.XXI, No.2 : 107-108.

Skripsi

Alhakim, Lukman. 2007. “Jurnalisme Sastra”. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Annisa. 2020. “Strategi Komunikasi Pimpinan Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai”. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Ilmu Komunikasi. UIN SUSKA RIAU, Pekanbaru.

Prastiyo, Heru. 2017 “Strategi Wartawan Dalam Peliputan Berita Pada Harian Pekanbaru Pos (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

Kurniati, Dian. 2015 “Proses Gatekeeping Pemberitaan RUU Pilkada pada Koran Tempo”. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ilmu Komunikasi. Universitas Diponegoro, Semarang.

Makhful. 2010. “Pengaruh Bahasa Jurnalisme Sastra pada Surat Kabar Riau Pos dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kelurahan Simpang Tiga Kota Pekanbaru”. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.

Mery, Kristiani Fransiska. “Jurnalisme Sastra Majalah Berita Mingguan Tempo Pada Kasus Rekening Perwira Polisi (Studi Analisis Framing Penerapan Jurnalisme Sastra MBM Tempo pada Pemberitaan Kasus Rekening ‘Gendut’ Perwira Polisi)”. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Ilmu Komunikasi. Univeritas Atma Jaya, Yogyakarta.

Nuraini, Reni Putri Habibi. Skripsi : “Manajemen Redaksi Harian Republika Dalam Menghadapi Persaingan Media Cetak”. Skripsi. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Oktavia, Selma. 2018.“Penerapan Jurnalisme Sastra Harian Radar Malang (Newsroom Study Pada Produksi Rubrik “Nganal Kodew”. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Ilmu Komunikasi. Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.

Oktavianus , Yonatan Tri Satya.2017“Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Berita dan Prestasi Kerja Reporter Radio Republik Indonesia Surabaya Bidang Progama 1” . Skripsi. Sistem Informasi, STIKOM Surabaya.

Ratnasari, Risna Dwy. 2018“Kebijakan Redaksional pada Radio: Studi Deskriptif Kualitatif Berita Pengusuran Lahan Bandara (NYIA) New Yogyakarta International Airport di PRO 1 RRI Yogyakarta”. Skripsi. Ilmu Komunikasi. Universitas Mercubuana Yogyakarta.

Safitri, Dwi. 2020“Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal Di Surat Kabar Harian Pagi Metro Jambi”. Skripsi. Fakultas Dakwah. Komunikasi Penyiaran Islam. Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Saniah, Euis. 2016. “Jurnalisme Sastrawi (Studi Fenomenologi pada Pandangan Wartawan Majalah Tempo)”. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung.



Sasmita, Wiji Agustin. 2019. “Strategi Redaksi Tirto.id Dalam Penyajian Berita di Media Online” . Skripsi. Ilmu Komunikasi, Uin Sunan Ampel Surabaya.

Yovanda, Lukata. 2018.“Pengaruh Penyebaran Berita di Media Online Terhadap Menurunnya Minat Baca Koran (Studi Kasus Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2015 UIN RADEN FATAH PALEMBANG”.Skripsi. Jurnalistik, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang.

Yudihastira, Rizki. 2020. “Pemanfaatan Media Streaming Youtube Oleh Gemilang Tv Sebagai Wadah Informasi Indragiri Hilir”. Skripsi. Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Website

<https://kbbi.web/penerapan> (diakses pada 11 september 02.39 WIB)

<https://pakarkomunikasi.com/fungsi-berita-dalam-kehidupan-sehari-hari> diakses pada 17 April 2021 pukul 19.44

Jurnalisme Sastra Membawa Angin Segar kepada Pembaca (<https://www.kompasiana.com/jurnalisme-sastra-angin-segar-pembaca> diakses pada 1 November 2020 pukul 00.28 WIB)

www.Cakaplah.com (diakses pada 30 maret 2021 pukul 21.36 WIB)



PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah cakaplah.com menyajikan berita jurnalisme sastra ?
2. Bagaimana teknik penulisan berita jurnalisme sastra pada Cakaplah.com ?
3. Apakah cakaplah.com sudah melakukan riset akurat dan mendalam serta melibatkan diri dengan subjek dalam penulisan berita jurnalisme sastra ?
4. Apakah cakaplah.com sudah jujur kepada pembaca dan narasumber dalam menuliskan berita jurnalisme sastra ?
5. Apakah cakaplah.com sudah menyajikan berita jurnalisme sastra dengan bahasa yang akrab, penuh penilaian dan manusiawi, namun, tanpa opini pribadi ?
6. Apakah gaya penulisan jurnalisme sastra pada cakaplah.com sudah sederhana dan memikat ?
7. Apakah cakaplah.com sudah menyajikan berita jurnalisme sastra berdasarkan sudut pandang ?
8. Apakah cakaplah.com menggabungkan antara kisah utama dengan kisah pendukung yang saling melengkapi pada pemberitaan jurnalisme sastra ?
9. Apakah cakaplah.com sudah menerapkan unsur fakta pada pemberitaannya ?
10. Apakah cakaplah.com sudah menerapkan unsur emosi pada pemberitaannya ?
11. Apakah cakaplah.com sudah menerapkan unsur detail deskriptif pemberitaannya ?
12. Apakah cakaplah.com sudah menerapkan unsur kontruksi adegan pada pemberitaannya ?
13. Apakah cakaplah.com sudah menerapkan unsur dialog pada pemberitaannya ?
14. Apakah faktor yang menjadi kendala dalam penulisan berita jurnalisme sastra pada cakaplah.com ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI**Dokumentasi Wawancara dengan Staff Redaksi Cakaplah.com**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jln. HR. Soebandono KM. 15 No. 155 Tuhuh Masdar Ternapan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1008 Telp. 0756-862051
 Fax. 0756-562052 Mail: fak@uin-suska.ac.id Email: fak@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2338/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2021 Pekanbaru, 29 Maret 2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau**
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: MEDINA SAHARA .EL
N I M	: 11740325323
Semester	: VIII (DELAPAN)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Strategi Redaksi dalam Memanfaatkan Jurnalisme Sastra pada Pemberitaan cakaplah.com ."

Adapun sumber data penelitian adalah :
Media Online cakaplah.com

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dr. Nurdin, MA
 NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
 1. Mahasiswa yang bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/41171
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9//2021 Tanggal 29 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : MEDINA SAHARA .EL |
| 2. NIM / KTP | : 11740325323 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : STRATEGI REDAKSI DALAM MEMANFAATKAN JURNALISME SASTRA PADA
PEMBERITAAN CAKAPLAH.COM |
| 7. Lokasi Penelitian | : MEDIA ONLINE CAKAPLAH.COM |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 3 Mei 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PT CAKAPLAH MEDIA SINERGI**

Jalan Pinang No. 28e Lt. II Kelurahan Wonorejo Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru
 Hp 0812 60882604 email: info@cakaplah.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Dengan ini kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Alhadi
 Jabatan : Pimpinan Perusahaan

Menerangkan Bahwa:

Nama : Medina Sahara, El
 NIM : 11740325323
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Universitas : UIN SUSKA RIAU

Adalah benar telah melakukan penelitian di Media Online Cakaplah.com dalam rangka penulisan skripsinya. Yang dilaksanakan mulai dari tanggal 28 Mei 2021 s.d 28 Juni 2021.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

06 Agustus 2021

PT. CAKAPLAH MEDIA SINERGI



Dian Alhadi
 P/t. Pimpinan Perusahaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Medina Sahara. El , Lahir pada tanggal 23 September 1999 di kota Pekanbaru, anak kedua dari pasangan Ayahanda Elfika Zain dan Ibunda Anita Rosmiza, mempunyai abang bernama Ridho Rabbani. El dan adik perempuan yang bernama Khairunnisa Zakya Mecca. Penulis memulai pendidikan dasar di SDN 020 Ridan Perma, Kecamatan Bangkinang Kota, Provinsi Riau. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Pontianak, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat, dan MAN 3 Kampar, Provinsi Riau.

Penulis melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi dan lulus menjadi mahasiswa jalur (Mandiri) pada tahun 2017 di Universitas Islam Negeri Sulan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Kosentrasi Jurnalistik dan lulus menjadi sarjana di tahun 2021.

Penulis di munaqasahkan dengan judul skripsi **“Penerapan Jurnalisme Sastra pada Pemberitaan Cakaplah.com”**. Dengan demikian dinyatakan **“Lulus”** dengan prediket memuaskan. Terimakasih.